

**PERANAN BADAN DAKWAH MADRASAH DALAM MEMBANGUN
KARAKTER SISWA DI MAN 1 POSO**



SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana
pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Datokarama Palu*

Oleh:

AGUNG KUSUMA

NIM: 19.1.03.0036

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UIN DATOKARAMA PALU
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran penulis yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Peranan Badan Dakwah Madrasah dalam Membangun Karakter Siswa di MAN 1 Poso”** benar adalah hasil karya penulis sendiri, jika ada dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikasi, tiruan atau dibuat orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 9 Agustus 2023 M

22 Muharram 1445 H

Penulis



Agung Kusuma

NIM. 19.1.03.0036

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “**Peranan Badan Dakwah Madrasah Dalam Membangun Karakter Siswa di MAN 1 Poso**” Oleh Agung Kusuma, NIM : 19.1.03.0036, Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat Ilmiah untuk diujikan untuk diujikan.

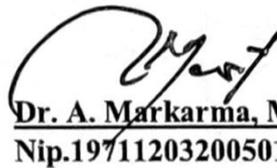
Palu, 9 Agustus 2023 M
22 Muharram 1445 H

Pembimbing I



Dr. Hamka, S.Ag., M.Ag
Nip.197303082001121003

Pembimbing II



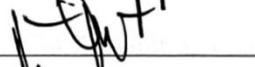
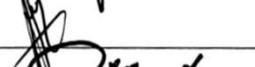
Dr. A. Markarma, M.Pd., M.Th.I
Nip.197112032005011001

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Agung Kusuma NIM 19.1.03.0036 dengan judul “Peranan Badan Dakwah Madrasah Dalam Membangun Karakter Siswa di MAN 1 Poso” yang telah diujikan di hadapan dewan penguji pada Senin, 28 Agustus 2023. Dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya tulis ilmiah dan diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dengan beberapa perbaikan.

Palu, 11 Oktober 2023 M
25 Rabiul Awal 1445 H

Dewan Penguji

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Nursupiamin., S.Pd., M.Si	
Pengguji Utama I	Dr. H. Askar, M.Pd	
Pengguji Utama II	Khaerudin Yusuf, S.Pd.I., M.Phil.	
Pembimbing I	Dr. Hamka, M.Ag.	
Pembimbing li	Dr. A. Markarma, S.Ag., M.Thi.l	

Mengetahui

Dekan
Fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan



Dr. H. Askar, M.Pd
Nip. 1967052119930310500

Ketua Prodi
Manajemen Pendidikan Islam



Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd.
Nip. 2007046702

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur kehadiran Allah Swt atas limpahan rahmat dan anugrah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad Saw yang telah menunjukkan jalan yang lurus berupa ajaran Agama Islam yang sempurna dan menjadi anugrah terbesar bagi seluruh alam semesta.

Penulis sangat bersyukur karena dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Peranan Badan Dakwah Madrasah dalam Membangun Karakter Siswa di MAN 1 Poso”**.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca. Penulis juga mengharapkan kritik dan saran terhadap skripsi ini agar kedepannya saya sebagai penulis dapat memperbaikinya lagi. Karena penulis sadar dalam skripsi ini masih banyak terdapat kekurangannya.

Selain itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Kedua orang tua tercinta ayahanda Alm. Suyatman, S. St dan Ibunda Jumini serta Kakak bernama Akram Hakim, S. Pt yang selalu memberikan dukungan. Dengan susah payah mengasuh dan membesarkan penulis, sehingga penulis bisa melangkah sejauh ini. Tidak lupa seluruh keluarga yang senantiasa mendukung penulis untuk menyelesaikan studi di bangku perkuliahan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu yang telah mengizinkan penulis untuk menuntut ilmu di perguruan tinggi yang bapak pimpin.

3. Bapak Dr. H. Askar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, Wakil dekan I Bapak Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag., Wakil dekan II Bapak Dr. H. Ahmad Syahid, M. Pd., dan Ibu Dr. Elya S.Ag., M.Ag. Wakil dekan III yang telah mengarahkan penulis dalam menepuh perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.
4. Ibu Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam dan Bapak Masmur. M, S.Pd. I., M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam
5. Ibu Andi Nurfaiza S.Pd, M.Pd selaku dosen penasehat akademik penulis yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi dalam menyelesaikan perkuliahan di Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.
6. Bapak Dr. Hamka, S.Ag., M.Ag. selaku pembimbing I serta pembimbing II Bapak Dr. A. Markarma, S. Ag., M. Th.I. yang selalu membimbing dan mengarahkan kepada penulis sehingga bisa terselesaikan
7. Para dosen Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu yang berkat ilmu yang diajarkan telah membuka wawasan berpikir dan cakrawala pengetahuan, sehingga menjadikan landasan yang kokoh bagi penulis dalam mengembangkan keilmuan pada masa yang akan datang.
8. Ibu Wardah, S. Ag selaku kepala MAN 1 Poso yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian guna untuk mendapatkan informasi dan data-data yang dibutuhkan dalam Menyusun skripsi ini dengan baik.
9. Sahabat-sahabat seperjuangan saya yang selalu memotivasi dan menemani untuk bisa membantu menyelesaikan skripsi penulis. Al-Ghifari.

Abdulrahman Lamatoro, S. Pd. Rahmayuni. Dana Nadilah, S. Pd. Nurul Izmi Fahira Dan seluruh teman-teman kelas MPI I angkatan 2019 UIN Datokarama Palu.

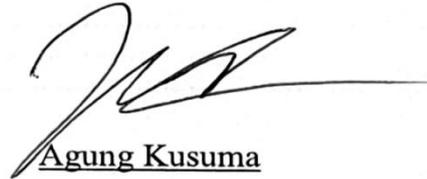
10. Kepada orang-orang istimewa, Yumni Zahra Sofyan yang selalu kebersamai penulis dalam menyelesaikan skripsi.

Akhir kepada semua pihak yang telah memberikan bantuannya dalam penyusunan skripsi ini, penulis senantiasa mendo'akan semoga segala dukungan dan arahan mereka berbuah pahala mendapat ridha dari Allah Swt. Aamiin

Palu, 9 Agustus 2023 M

22 Muharam 1445 H

Penulis



Agung Kusuma

NIM. 19.1.03.0036

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN PROPOSAL SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
ABSTRAK.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah dan Batasan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Penegasan Istilah	6
E. Garis-Garis Besar Isi	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu.....	10
B. Kajian Teori	12
1. Tinjauan Tentang Badan Dakwah Madrasah.....	12
2. Badan Dakwah Madrasah dalam Membangun Karakter Siswa .	16
C. Kerangka Pemikiran	28
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Lokasi Penelitian	31
C. Kehadiran Peneliti	31
D. Data dan Sumber Data.....	32
E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
F. Teknik Analisis Data	34
G. Pengecekan Keabsahan Data	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	36
B. Peran Badan Dakwah Madrasah Dalam Membangun Karakter Siswa Di MAN 1 Poso.....	43
C. Apa Hambatan dan Solusi Badan Dakwah Madrasah dalam Membangun Karakter Siswa di MAN 1 Poso.....	51
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	53
B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	58

DAFTAR TABEL

1.1 Nama-nama Kepala MAN 1 Poso.....	36
1.2 Daftar Tenaga Pendidik MAN 1 Poso	38
1.3 Daftar Tenaga Kependidikan MAN 1 Poso.....	39
1.4 Daftar Keadaan Peserta Didik MAN 1 Poso	40
1.5 Daftar Keadaan Sarana dan Prasarana MAN 1 Poso	41

DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka Pemikiran
2. Struktur Organisasi Badan Dakwah Madrasah MAN 1 Poso
3. Wawancara dengan Kepala MAN 1 Poso
4. Wawancara dengan Wakamad bidang kesiswaan MAN 1 Poso
5. Wawancara dengan Wakamad bidang Humas MAN 1 Poso
6. Wawancara dengan dengan Pembina Badan Dakwah Madrasah MAN 1 Poso
7. Wawancara dengan Rofiq dan Sarmilah selaku ketua dan sekretaris Badan Dakwah Madrasah MAN 1 Poso
8. Dokumentasi kegiatan rutin Badan Dakwah Madrasah MAN 1 Poso
9. Dokumentasi pelatihan Badan Dakwah Madrasah MAN 1 Poso
10. Dokumentasi kegiatan safari ramadan Badan Dakwah Madrasah MAN 1 Poso

DAFTAR LAMPIRAN

11. Surat Izin Penelitian
12. Surat Bukti Penelitian
13. Pedoman Wawancara
14. Transkrip Wawancara
15. Daftar Informan
16. Pengajuan Judul Skripsi
17. Surat Keputusan Penetapan Pembimbing Skripsi
18. Buku Konsultasi Bimbingan Skripsi
19. Undangan Seminar Proposal Skripsi
20. Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
21. Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
22. Kartu Seminar Proposal Skripsi
23. Dokumentasi Penelitian
24. Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama Penulis : Agung Kusuma
NIM : 191030036
Judul Skripsi : Peranan Badan Dakwah Madrasah dalam
Membangun Karakter Siswa di MAN 1 Poso

Penelitian ini membahas tentang "Peranan Badan Dakwah Madrasah dalam Membangun Karakter Siswa di MAN I Poso". Penelitian ini berfokus pada: (1) Bagaimana peranan Badan Dakwah Madrasah dalam membangun karakter siswa. (2) Apa hambatan dan solusi Badan Dakwah Madrasah dalam membangun karakter siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab fokus penelitian mengenai Peran dan strategi Badan Dakwah Madrasah dalam Membangun Karakter Siswa Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Metode yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan analisis dengan cara mereduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Agar data yang diperoleh terjamin validitas dan kredibilitasnya maka diadakan pengecekan keabsahan data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, peranan Badan Dakwah Madrasah memiliki dampak yang signifikan terhadap pembangunan karakter siswa di MAN 1 Poso contohnya seperti menjadi wadah pembinaan dan pelatihan siswa menjadi pendakwah, sebagai wadah siswa mengembangkan kemampuan diri untuk meraih prestasi, membentuk siswa agar dapat memberikan kontribusi pada masyarakat khususnya bidang agama, sebagai wadah untuk mengarahkan dan mengawasi siswa untuk berkarakter yang baik dan menghindari siswa dari pemahaman-pemahaman radikalisme yang merugikan diri sendiri maupun lingkungannya. Badan Dakwah Madrasah di MAN 1 Poso memiliki hambatan berupa pendanaan transportasi, keterbatasan aktivitas saat wabah Covid dan penyesuaian jadwal karena madrasah tersebut baru menerapkan kurikulum merdeka. Namun pihak guru maupun pembina Badan Dakwah Madrasah berupaya mencari solusi dari kendala tersebut seperti persoalan pendanaan transportasi guru ataupun pembina berinisiatif meminjamkan kendaraan bahkan mengantarkan siswa ke tempat tujuan ceramah maupun khutbah, memulai kembali dari awal se usai wabah Covid dan pembina berupaya menentukan jadwal kegiatan rutin. Hasil penelitian ini dapat diketahui melalui observasi, wawancara dan dokumentasi di MAN 1 Poso.

Implikasi yang akan diperoleh pihak madrasah yaitu harus terus mendukung secara penuh setiap kegiatan yang dilaksanakan Badan Dakwah Madrasah dan lebih memperhatikan pelaksanaan program-program dari Badan Dakwah Madrasah tersebut. Penulis juga berharap hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kualitas generasi muda merupakan cerminan masa depan bangsa. Suatu bangsa yang gagal membina generasi muda, moralitas dan kapabilitas akan menjadi bangsa pecundang dikemudian hari. Negara-negara maju di dunia sangat khawatir dengan kelanjutan masa depan negara mereka. Apalah artinya kemajuan ekonomi, kecanggihan teknologi dan militer, kepemimpinan atas dunia, sementara generasi mudanya sedemikian rusak moralnya, bodoh dan tidak dapat diharapkan di masa depan. Bayang-bayang kemunduran atau bahkan kepunahan sebagai bangsa tampak begitu menakutkan.¹

Pembinaan moralitas generasi muda semakin penting apabila melihat fenomena bangsa Indonesia yang semakin terpuruk dalam krisis ekonomi yang parah dan bermuara pada rusaknya moral secara massal.²

Sebagaimana yang dikutip oleh Widyantoro Nugroho bahwa Hasan Al-Banna mengatakan “oleh karna itu sejak dulu hingga sekarang pemuda merupakan pilar kebangkitan.” Dalam setiap kebangkitan, pemuda adalah rahasia kekuatannya. Dalam setiap fikrah, pemuda adalah pengibar panji-panjinya.³

Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk membentuk watak dan kepribadian seseorang seperti yang tertuang di dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat

¹Abdul Muiz, *et al. Tarbiyah Menjawab Tantangan* (Jakarta: Robbabni Press, 2022), 3.

²Nugroho Widyantoro, *Panduan Dakwah Sekolah: Kerja Besar Untuk Perubahan Besar*, 2nd ed, (Jakarta: Era Intermedia, 2002), 3.

³Ibid, 15.

2. Amanah Undang-Undang sistem pendidikan nasional tersebut bermaksud agar pendidikan tidak hanya membentuk manusia yang cerdas, tetapi juga mempunyai kepribadian atau berkarakter sehingga akan lahir generasi bangsa yang tumbuh berkembang dengan karakter sesuai nilai-nilai luhur bangsa serta agama.⁴

Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional tersebut, karakter penting yang semestinya dibangun adalah agar anak didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Sungguh, inilah hal penting yang semestinya mendapatkan perhatian dalam pendidikan kita. Dengan demikian, kesadaran beriman dan bertakwa kepada Tuhan itu akan menjadi kekuatan yang bisa melawan apabila anak didik terpengaruh untuk melakukan perbuatan yang tidak terpuji. Apalagi, hal ini semakin dikuatkan dengan mengembangkan karakter yang selanjutnya, yakni berakhlak mulia. Maka, semakin kukuhlah kepribadian dari anak didik berkarakter sebagaimana yang diharapkan.⁵

Dalam kehidupan suatu bangsa, pendidikan memiliki nilai yang sangat penting dan strategis untuk menjamin kelangsungan dan perkembangan kehidupan bangsa. Dalam hal ini, pendidikan harus dapat menyiapkan warga negara untuk menghadapi masa depannya. Dengan demikian tidak salah apabila orang berpendapat bahwa cerah tidaknya masa depan suatu negara sangat ditentukan oleh pendidikan saat ini.

Pendidikan harus mampu menciptakan manusia-manusia yang siap dan eksis untuk hidup di tengah-tengah perubahan zaman yang ada. Bukan terpengaruh tetapi mempengaruhi, tetapi kita juga tidak bisa menolak perubahan,

⁴B. Marjani Alwi, *Pendidikan Karakter* (Cet.1: Makassar: Alauddin University Press.2014), 1.

⁵Akhmad Muhaimin Azzet, *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia* (Cet. I: Jogjakarta: 2014), h.1. Ar-Ruzz Media. 2011), 12.

karena perubahan adalah sebuah keniscayaan. Sehingga manusia tidak ikut lebur dalam arus yang menerpanya, melainkan mampu mengendalikan arus perubahan, mampu menilai dan sekaligus memilih kemana kehidupan sebuah masyarakat akan dikendalikan dan diciptakan sesuai dengan tujuan pendidikan.

Pendidikan merupakan salah satu kunci yang sangat esensial dalam kehidupan manusia. Baik buruknya sumber daya manusia tergantung dari pendidikan yang diperolehnya. Pendidikan adalah sebuah investasi sumber daya manusia. Jika pendidikan yang diperoleh seseorang memiliki kualitas yang mempuni, maka baik juga sumber daya yang dimilikinya. Karena itu, desain pendidikan selayaknya dipersiapkan secara matang sehingga hasil yang dicapai pun memuaskan.⁶ Karena proses pendidikan merupakan suatu proses yang bertujuan. Meskipun tujuannya bukan merupakan tujuan yang tertutup (*eksklusif*) tetapi tujuan yang secara terus-menerus harus terarah kepada pemerdekaan manusia.⁷

Dalam rangka membangun karakter yang baik dalam diri anak didik. lembaga pendidikan atau setiap sekolah semestinya menerapkan budaya sekolah membiasakan karakter yang akan dibentuk. Budaya sekolah dalam pembentukan karakter ini harus terus-menerus dibangun dan dilakukan oleh semua yang terlibat dalam proses pendidikan di sekolah. Lebih penting lagi, dalam hal ini adalah agar para pendidik hendaknya dapat menjadi suri teladan dalam mengembangkan karakter tersebut. Sungguh, sebagus apa pun karakter yang dibangun dalam lembaga pendidikan apabila tidak ada suri teladan dari para pendidiknya, akan sulit dapat tercapai apa yang telah diharapkan.

⁶A. Syafi'I Ma'arif et. al., *Pendidikan Islam di Indonesia antara cita dan fakta*, (Yogyakarta: PT. Tiara Wacana, 1991), 15.

⁷H.A.R. Tilaar., *Manifesto Pendidikan Nasional, Tinjauan dari Perspektif Postmodernisme dan Studi Kultural*, (Jakarta: Penerbit Buku Kompas,2005), 199.

Tidak diragukan lagi bahwa menanamkan akidah dan moralitas kepada pemuda seperti siswa adalah jauh lebih efektif dari pada berdakwah kepada golongan tua yang telah sarat dengan kontaminasi kepentingan pragmatis dan ideologis. Usia muda adalah periode emas untuk belajar, menanamkan ilmu pengetahuan dan nilai-nilai keagamaan. Sebuah pepatah Arab mengatakan “belajar di waktu kecil bagaikan mengukir di atas batu, sedangkan belajar di masa tua bagaikan menulis di atas air.”

Maka bayangkanlah apa yang terjadi apabila dakwah Madrasah kita maju dan berkembang. Tatkala ia berhasil menumbuhkan suburkan kader-kader muslim yang banyak dan berkualitas juga simpatisan-simpatisan dakwah yang massal. Mereka akan mengisi dan mewarnai lembaga-lembaga profesi di masa depan, seperti: perusahaan-perusahaan, instansi pemerintah, birokrasi, perguruan tinggi, LSM, wiraswasta, dan tentu saja di masyarakatnya sendiri, baik sebagai pemimpin-pemimpin hingga level *grass root* (basis massa).

Namun dalam proses pendidikan sering terjadi kegagalan-kegagalan, hal ini biasanya terjadi dikarenakan lemahnya sistem pembelajaran antara guru dan siswa, sehingga proses pembelajaran tidak berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Untuk itu, pihak sekolah perlu mengembangkan program-program di luar jam pelajaran yang bisa membangun karakter kepada siswa, seperti pada salah satu kegiatan Badan Dakwah Madrasah di MAN 1 Poso misalnya, bahwa dalam proses belajar mengajar berlangsung dalam kelas maupun di luar kelas, para siswa tersebut dapat menunjukkan karakter yang baik.

Berdasarkan observasi awal, bahwa ada satu hal yang menarik di MAN 1 Poso yaitu Badan Dakwah Madrasah yang merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler siswa, ini merupakan fenomena yang unik karena tidak semua

madrrasah punya kegiatan ekstrakurikuler seperti ini. Di dalamnya terdapat salah satu program kerja yang membantu dalam proses membangun karakter.

Untuk lebih memperjelas hal tersebut maka perlu adanya penelitian yang dapat mengungkapkan bagaimana peran Badan Dakwah Madrasah dalam membangun karakter siswa guna meningkatkan kualitas pembelajaran di suatu sekolah. Oleh karena itu berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Peranan Badan Dakwah Madrasah Dalam Membangun Karakter Siswa di MAN 1 Poso."

B. Rumusan Masalah

Merujuk pada latar belakang di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peranan Badan Dakwah Madrasah dalam membangun karakter siswa di MAN 1 Poso?
2. Apa hambatan dan solusi Badan Dakwah Madrasah dalam membangun karakter siswa di MAN 1 Poso?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Pada hakikatnya setiap penelitian mempunyai tujuan dan manfaat. Adapun tujuan dan manfaat penelitian dalam kajian skripsi ini adalah:

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui peranan Badan Dakwah Madrasah dalam membangun karakter siswa di MAN 1 Poso.
- b. Untuk mengetahui hambatan dan solusi Badan Dakwah Madrasah dalam membangun karakter siswa di MAN 1 Poso.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian ini dapat dilihat pada tiga pihak yaitu:

a. Untuk Ilmiah

Di harapkan agar hasil penelitian ini dapat menjadi referensi ilmiah khususnya bidang manajemen pendidikan mengenai peranan Badan Dakwah Madrasah dalam membangun karakter siswa.

b. Untuk Institusi

Diharapkan agar hasil penelitian ini dapat menjadi acuan untuk peneliti, serta dapat di jadikan referensi untuk peneliti selanjutnya.

c. Bagi Peneliti

Diharapkan dengan penelitian ini, peneliti dapat mengedukasikan kepada masyarakat mengenai Peranan Badan Dakwah Madrasah dalam membangun karakter siswa.

D. Penegasan Istilah

Untuk menghindari adanya kekeliruan dan kesalah pemahaman dalam penafsiran dari beberapa kata yang terkait dalam judul penelitian ini, maka penulis kiranya perlu untuk mengemukakan penegasan istilah sebagai berikut :

1. Badan Dakwah Madrasah

Badan Dakwah Madrasah adalah organisasi Dakwah Sekolah Eksternal, baik yang dikelola alumni maupun non alumni, yang bertujuan untuk mengarahkan dan mengoptimalkan dakwah sekolah melalui kerja sama yang baik dengan Organisasi Dakwah Internal (Rohis/Masjid Sekolah), sesuai dengan arahan pedoman Dakwah Sekolah.⁸

2. Membangun Karakter Siswa

⁸Nugroho Widiyantoro, *Panduan Dakwah Sekolah: Kerja Besar Untuk Perubahan Besar*, (Jakarta: Era Intermedia 2002), 7.

Membangun karakter adalah suatu proses penyusunan atau cara yang berkenaan dengan tabiat atau kebiasaan yang mengarah pada tindakan yang terjadi tanpa melalui proses pemikiran karena sudah menjadi kebiasaan antara individu satu dengan yang lainnya berbeda. Dari defenisi tersebut menunjukkan bahwa karakter dapat terbangun melalui proses yang membuat setiap individu melalui pembiasaan-pembiasaan diri seperti di Badan Dakwah Madrasah di MAN 1 Poso yang membantu untuk membina dan mengawasi karakter siswa.

Dari pengertian di atas, dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan peranan Badan Dakwah Madrasah dalam membangun karakter siswa ini memberikan kontribusi pada proses pendidikan secara optimal dan berarti. Kegiatan Badan Dakwah Madrasah ini meliputi : Pelatihan da'i dan da'iyah siswa, Safari Ramadhan, Safari Jum'at dan binaan rutin setiap hari jum'atnya.

E. Garis-Garis Besar Isi

Dalam Skripsi yang berjudul peranan Badan Dakwah Madrasah dalam membangun karakter siswa di MAN 1 Poso yang tersusun kedalam V bab yang saling berhubungan. Adapun sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab pertama, membahas pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah yang menjadi fokus kajian penelitian dan dilanjutkan dengan rumus masalah untuk membatasi ruang lingkup pembahasan. Agar penelitian ini terarah dan dipahami maka dicantumkan tujuan dan manfaat yang hendak dicapai, selanjutnya diuraikan penegasan istilah untuk menghindari kesalahan tentang judul

Bab kedua, tinjauan pustaka yang didalamnya membahas secara teoritis dengan mengajukan rangkaian tinjauan pustaka tentang relevansi penelitian terdahulu, tinjauan peranan Badan Dakwah Madrasah dalam membangun karakter siswa.

Bab ketiga, adalah metode penelitian, yakni cara-cara yang digunakan dalam penelitian yang meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data serta pengecekan keabsahan data.

Bab keempat, adalah hasil penelitian yang di dalamnya membahas mengenai gambaran umum MAN 1 Poso, peranan Badan Dakwah Madrasah dalam membangun karakter siswa di MAN 1 Poso, dan yang terakhir yaitu faktor hambatan dan solusi Badan Dakwah Madrasah dalam membangun karakter siswa di MAN 1 Poso.

Bab lima, adalah bab terakhir yaitu penutup yang mana di bab ini membahas mengenai Kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Peninjauan terhadap penelitian terdahulu atau yang disebut dengan tinjauan pustaka ini dilakukan untuk meninjau sejauh mana masalah dalam penelitian ini pernah ditulis orang lain secara mendalam. Penelitian terdahulu merupakan hasil penelitian yang dilakukan oleh para peneliti sebelumnya dan telah diuji kebenarannya berdasarkan metode yang digunakan pada penelitian tersebut. Penelitian terdahulu berfungsi sebagai bahan referensi untuk membandingkan penelitian yang sekarang dengan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan kajian tentang membangun karakter. Berikut ini adalah beberapa penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti yang dijadikan tinjauan pustaka dalam penelitian ini.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Achmad Sholachuddin Anas, tentang “Peran Badan Dakwah Islam Sebagai Wadah Pembentukan Karakter Religius Siswa SMK Negeri 5 Kota Malang.” Terdapat perbedaan penelitian di atas dengan yang dilakukan penulis, antara lain lokasi. Adapun lokasi penelitian di atas yaitu di SMK Negeri 5 Kota Malang, sedangkan penulis melakukan penelitian di MAN 1 Poso. Adapun persamaan penelitian di atas dengan penelitian penulis yaitu sama-sama meneliti tentang membangun karakter siswa dan sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif metode deskriptif.¹

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Ulfah, tentang “Peran Organisasi Kerohanian Islam Dalam Membentuk Kepribadian Islam di SMK Negeri 1 Kendal.” Terdapat beberapa perbedaan penelitian di atas dengan yang

¹Achmad Sholachuddin Anas, *Peran Badan Dakwah Islam Sebagai Wadah Pembentukan Karakter Religius Siswa SMK Negeri 5 Kota Malang*, (Universitas Islam Malang, 2020).

dilakukan penulis antara lain sebagai berikut. Peneliti di atas membahas tentang peran organisasi kerohanian islam dalam membentuk kepribadian islam, sementara penulis membahas tentang peran badan dakwah madrasah dalam membangun karakter siswa. Adapun lokasi penelitian di atas yaitu di SMK Negeri 1 Kendal, sedangkan penulis melakukan penelitian di MAN 1 Poso. Adapun persamaan penelitian di atas dan penelitian penulis yaitu sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif metode deskriptif.²

Ketiga, Penelitian yang dilakukan oleh Fitri Rahma Dini, tentang “Peran Guru PAI Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik di SD IT Harapan Bangsa Natar Lampung Selatan.” Terdapat beberapa perbedaan penelitian di atas dengan yang dilakukan penulis antara lain sebagai berikut. Peneliti di atas membahas tentang peran guru PAI dalam pembentukan karakter disiplin peserta didik di SD IT Harapan Bangsa Natar Lampung Selatan, sementara penulis membahas tentang peran badan dakwah madrasah dalam membangun karakter siswa. Adapun lokasi penelitian di atas yaitu di tingkat SD IT Harapan Bangsa Natar Lampung Selatan, sedangkan penulis melakukan penelitian di MAN 1 Poso. Adapun persamaan penelitian di atas dan penelitian penulis yaitu sama-sama membahas membangun karakter siswa. Kemudian jenis penelitian dan metode yang di gunakan pada penelitian di atas dan penelitian penulis sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif metode deskriptif.³

Keempat. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sadarnis “Peran Organisasi Kerohanian Islam (Rohis) dalam Membentuk Perilaku Keagamaan Siswa di SMA Negeri 1 Peukan Bada Aceh Besa.” Terdapat beberapa perbedaan

²Nurul Ulfah, *Peran Organisasi Kerohanian Islam Dalam Membentuk Kepribadian Islam di SMK Negeri 1 Kendal*, (UIN Walisongo Semarang 2020).

³Fitri Rahma Dini, *Peran Guru PAI Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik di SD IT Harapan Bangsa Natar Lampung Selatan*, (UIN Raden Intan Lampung, 2021).

penelitian di atas dengan yang dilakukan penulis antara lain sebagai berikut. Peneliti di atas membahas tentang peran organisasi kerohanian islam (Rohis) dalam membentuk perilaku keagamaan siswa, sementara penulis membahas tentang peran badan dakwah madrasah dalam membangun karakter. Adapun lokasi penelitian di atas yaitu SMA Negeri 1 Peukan Bada Aceh Besa, sedangkan penulis melakukan penelitian di MAN 1 Poso. Adapun persamaan penelitian di atas dan penelitian penulis yaitu sama-sama membahas tentang organisasi ekstrakurikuler yang membimbing dan mendidik siswa untuk memahami dan meningkatkan pemahaman ajaran agama Islam.. Kemudian jenis penelitian dan metode yang di gunakan pada penelitian di atas dan penelitian penulis sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif metode deskriptif.⁴

B. Kajian Teori

1. Badan Dakwah Madrasah

a. Pengertian Badan Dakwah Madrasah

Badan Dakwah Madrasah adalah Organisasi Dakwah Madrasah Eksternal, baik yang dikelola Alumni atau Non Alumni, yang bertujuan untuk mengarahkan dan mengoptimalkan dakwah Madrasah melalui kerjasama yang baik dengan Organisasi Dakwah Internal (Rohis/Masjid Sekolah), sesuai dengan arahan Pedoman Dakwah Sekolah.⁵

Badan Dakwah Madrasah merupakan organisasi Islam yang berada di sekolah yang anggotanya merupakan siswa-siswa yang ada di sekolah tersebut. Kedudukan Badan Dakwah Madrasah ada dua yaitu, Badan Dakwah Madrasah

⁴Sadarnis, *Peran Organisasi Kerohanian Islam (Rohis) dalam Membentuk Perilaku Keagamaan Siswa di SMA Negeri 1 Peukan Bada Aceh Besa*, (UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh 2019).

⁵Nugroho Widiyantoro, *Panduan Dakwah Sekolah: Kerja Besar untuk Perubahan Besar*, (Jakarta: Era Intermedia 2002), 7.

sebagai media pembelajaran, artinya setiap detik yang kita habiskan dalam lembaga tersebut harus selalu bernilai dalam hidup kita dan Badan Dakwah Madrasah sebagai media Dakwah yang syarat akan nilai-nilai perjuangan. (Manfred Oepen dan walfgang karcher, 1987:92) dalam bukunya menjelaskan bahwa Dakwah secara kelembagaan yang dilakukan oleh lembaga dakwah sekolah adalah dakwah aktual yang melibatkan lembaga dakwah sekolah secara langsung dengan objek dakwah melalui kegiatan-kegiatan yang bersifat social dan keagamaan.⁶

Badan Dakwah Madrasah terdiri dari Divisi Dakwah *Khashshah* (kaderisasi), Divisi Dakwah *Ammah* (syiar), serta Divisi Media dan Diklat. Struktur ini dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan setiap sekolah. Badan Dakwah Madrasah dapat berjalan secara informal atau formal berupa lembaga alumni (forum alumni) atau lembaga swadaya masyarakat atau syuro terbatas. Badan Dakwah Madrasah juga dapat berperan untuk mengkoordinasi dan mengharmonisasi berbagai elemen seperti *murabbi* (guru), alumni (pengurus), guru, penjaga sekolah dan elemen-elemen pendukung lainnya.⁷

Dari beberapa pengertian diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa Lembaga Dakwah Sekolah merupakan wadah atau tempat yang dapat memberikan pembelajaran yang meningkatkan pengetahuan secara akademik dan perilaku.

b. Keistimewaan Dakwah Madrasah

Ada 3 alasan utama yang menjelaskan keistimewaan dakwah madrasah yakni: (a) efektif, (b) masif, (c) strategis. Alasan-alasan ini sangat khas dan membedakannya dengan segmen dakwah yang lain.

⁶Manfred Oepen dan walfgang karcher, *Dinamika Pesantren dan Dampak Pesantren dalam Pendidikan*, (Jakarta: P3M 1987), 92.

⁷Nugroho Widiyantoro, *Panduan Dakwah Sekolah: Kerja Besar untuk Perubahan Besar*, (Jakarta: Era Intermedia 2002), 9.

1) Efektif

Tidak diragukan lagi bahwa menanamkan akidah dan moralitas kepada remaja dan pemuda adalah jauh lebih efektif daripada berdakwah kepada golongan tua yang telah sarat dengan kontaminasi kepentingan pragmatis dan ideologis. Usia muda adalah periode emas untuk belajar, menanamkan ilmu pengetahuan dan nilai-nilai keagamaan. Sebuah pepatah Arab mengatakan “Belajar di waktu kecil bagaikan mengukir di atas batu, sedangkan belajar di masa tua bagaikan menulis di atas air.”

Pengalaman gerakan dakwah di berbagai negara menunjukkan bukti yang sama. Di Indonesia, peluang dakwah dan proses tarbiyah yang efektif banyak berawal dari dakwah sekolah, baik di SMP maupun SMA. Penggerak dakwah kampus di berbagai perguruan tinggi besar seperti Universitas Indonesia (UI), Institut Teknologi Bandung (ITB), Institut Pertanian Bogor (IPB), dan sebagainya sebagian besar berasal dari aktifis dakwah sekolah.⁸

2) Masif

Obyek dakwah yang masif tentu saja sangat vital. Bila pengaruh dakwah sedemikian besar kepada segmen pelajar, maka perbaikan moralitas dan fikroh masyarakat akan tumbuh secara masif pula.

3) Strategis

Disebut strategis karena dakwah sekolah dalam jangka panjang akan mensuplai SDM shalih di berbagai lapisan masyarakat sekaligus, baik buruh dan pekerja, wiraswastawan dan kaum profesional, serta calon pemimpin di masa depan. Mengingat perannya yang amat strategis ini, maka tidak heran lahan dakwah sekolah ini menjadi rebutan berbagai ideologi.

⁸*Ibid*, 26.

Maka bayangkanlah apa yang terjadi apabila dakwah sekolah kita maju dan berkembang. Tatkala ia berhasil menumbuhkan suburkan kader-kader muslim yang banyak dan berkualitas juga simpatisan-simpatisan dakwah yang massal. Mereka akan mengisi dan mewarnai lembaga-lembaga profesi di masa depan: perusahaan-perusahaan, instansi pemerintah, birokrasi, perguruan tinggi, LSM, wiraswasta, dan tentu saja di masyarakatnya sendiri, baik sebagai pemimpin-pemimpin hingga level *grass root* (basis massa).

Mereka akan menjadi agen-agen perubahan skala sistem; membersihkan seluruh sendi-sendi kehidupan berbangsa dan bernegara dari kuman-kuman korupsi, kolusi dan nepotisme yang sudah akut. Mereka adalah darah baru yang akan membawa bangsa dan umat Islam kepada zaman baru; era baru yang lebih cemerlang, maju, adil, sejahtera dan tentu saja berakhlak.

c. Peran Badan Dakwah Madrasah

Menurut Ririn Astuti, adapun peran atau fungsi Badan Dakwah Madrasah pada pokoknya dapat dijelaskan menjadi 3 yaitu:

1) Sebagai Lembaga Keagamaan

Badan Dakwah Madrasah identik dengan agama Islam, hal ini disebabkan adanya motif, tujuan dan usaha yang bersumber pada agama Islam dan semua kegiatan yang dilaksanakannya tidak lepas dari kerangka ajaran agama Islam. Badan Dakwah Madrasah juga dipandang sebagai pusat kegiatan remaja yang bernafaskan Islam, sehingga diharapkan dapat menjadi wadah yang mampu menghasilkan kader-kader bangsa yang berakhlak.

2) Sebagai Badan Perjuangan

Kalau kita membaca kembali buku-buku sejarah tentang bagaimana perjuangan Rasulullah Saw dalam menegakan islam, maka akan ditemui nama-nama pahlawan yang sebagian besar masih berusia muda. Hal ini menunjukkan

bahwa bendera islam tidak akan berkibar tinggi membentang luas besarnya dipermukaan bumi dan tidak akan tersebar dakwahnya dipenjuru alam kecuali melalui tangan sekelompok orang-orang beriman dari kalangan kelompok generasi muda.

Berdasarkan defenisi, penulis dapat menyimpulkan bahwa dakwah ialah suatu kegiatan yang dilakukan secara professional dalam upaya pembentukan pemahaman yang benar tentang islam terhadap obyek dakwah yang berakibat dapat membawa perubahan sikap dan perilaku.

3) Sebagai Badan Kemasyarakatan

Remaja adalah harapan masa depan bangsa oleh karena itu pembinaan yang matang perlu diberikan kepada mereka. Peran Badan Dakwah Madrasah sebagai badan kemasyarakatan tidak dari keberadaan masyarakat dalam menilai kaum remaja. Artinya bahwa kaum remaja bagaimana pun juga akan tetap dipersiapkan supaya bisa bersosialisasi dengan masyarakat.⁹

Dari beberapa penjelasan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa Badan Dakwah Madrasah merupakan wadah atau tempat yang dapat memberikan pembelajaran guna meningkatkan pengetahuan secara akademik melalui kegiatan-kegiatan yang bersifat sosial dan keagamaan.

2. Membangun Karakter Siswa

a. Pengertian Karakter Siswa

Secara etimologi karakter berasal bahasa Latin "*kharakter*", dari "*kharassein*", "*kharax*", dalam bahasa inggris: *character* dan Indonesia "karakter", Yunani *character*, dari *charassein* yang berarti membuat tajam, membuat dalam. Dalam kamus Poerwadarminta, karakter diartikan sebagai tabiat, watak, sifat-sifat

⁹Ririn Astuti, *Peran Organisasi Kerohanian Islam (ROHIS) Dalam Membentuk Perilaku Keagamaan Siswa di SMA Negeri 1 Godean Sleman*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijagaa, 2010), 17.

kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang seseorang dengan orang lain. Nama dari jumlah seluruh ciri pribadi meliputi hal-hal seperti perilaku, kebiasaan, kesukaan, ketidaksukaan, kemampuan, kecenderungan, potensi-potensi, nilai-nilai, dan pola-pola pemikiran.¹⁰

Karakter dalam Kamus Ilmiah Populer, berarti watak, tabiat, pembawaan atau kebiasaan.¹¹ Karakter merupakan cara berfikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Individu yang berkarakter baik adalah individu yang bisa membuat keputusan dan siap mempertanggung jawabkan tiap akibat dari keputusan yang dibuat.

Menurut Pusat kurikulum Kemendiknas, Karakter adalah watak, tabiat, akhlak, atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebajikan (*virtues*) yang diyakini dan digunakan sebagai landasan untuk cara pandang, berpikir, bersikap, dan bertindak.¹²

Beberapa tokoh memiliki persepsi macam-macam tentang karakter, di antaranya Simon Philips dalam Masnur memberikan pengertian bahwa karakter adalah kumpulan tata nilai yang menuju pada suatu sistem yang melandasi suatu pemikiran, sikap, dan perilaku yang ditampilkan.¹³ Sementara itu, Koesuma menyatakan bahwa karakter sama dengan kepribadian. Kepribadian dianggap sebagai ciri atau karakteristik atau gaya atau sifat khas dari seseorang yang

¹⁰Abdul Majid dan Dian Andayani. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 11.

¹¹Achmad Maulana dkk, *Kamus Ilmiah Populer*, (Cet. II; Yogyakarta: Absolut, 2004), 202

¹²Asmaun Sahlan & Angga Teguh Prasetyo, *Desain Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 13.

¹³Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangna Krisis Multidimensional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 70.

bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungannya, misalnya keluarga, masyarakat, atau bisa pula merupakan bawaan yang dibawa sejak lahir.¹⁴

Penilaian karakter seseorang dapat dilihat dalam tiga hal sebagai berikut:

1) Akhlak

Menurut bahasa, kata akhlak berasal dari bahasa Arab, yang berarti tingkah laku, perangai, tabiat, watak moral atau budi pekerti. Kata akhlak, berakar dari kata kholaqa yang berarti menciptakan. Hal ini seakar dengan kata khaliq (pencipta), makhluk (yang diciptakan), dan khalq (penciptaan). Kesamaan akar kata ini mengisyaratkan bahwa dalam akhlak tercakup pengertian terciptanya keterpaduan antara kehendak Khalik (Tuhan) dan perilaku makhluk (manusia).¹⁵

Di samping itu, akhlak juga dapat diartikan dengan tata perilaku seseorang terhadap orang lain dan lingkungannya dan baru mengandung nilai akhlak yang hakiki apabila tindakan atau perilaku tersebut didasarkan kepada kehendak Khalik (tuhan). Dengan demikina, akhlak bukan saja merupakan tata aturan atau norma perilaku yang mengatur hubungan antar sesama manusia, melainkan juga norma yang mengatur hubungan antara manusia dan Tuhan, bahkan alam semesta sekalipun.¹⁶

Secara leksikal, akhlak dalam bahasa Inggris disebut *manner* dan *prudent* yang berarti tata cara, tingkah laku dan sikap.¹⁷ Sedangkan menurut istilah, akhlak

¹⁴Doni Koesuma A, *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*, (Jakarta: Grasindo: 2010), 80.

¹⁵Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak* (Cet. IV; Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam, 2001), 1.

¹⁶Harun Nasution, et al, *Ensiklopedi Islam Indonesia*, (Cet. I; Jakarta: Djambatan. 1992), 98

¹⁷Efendi El Hanif, et al., *Kamus Lengkap Bahasa Inggris-Indonesia*, (Surabaya: Terbit Terang, 2001), 481.

berarti; tingkah laku manusia yang dilakukan secara berulang-ulang tanpa berpikir terlebih dahulu; Akhlak adalah totalitas dan watak, tabiat, bakat, mental yang dijabarkan dalam bentuk perbuatan, ucapan dan pikiran; Ilmu akhlak adalah ilmu yang mempelajari tingkah laku manusia baik yang berhubungan dengan Allah, sesama manusia maupun dengan lingkungan.¹⁸

Dalam kaitan tersebut, Hasan Alfat mengemukakan bahwa akhlak adalah: “Daya kekuatan jiwa yang mendorong perbuatan-perbuatan dengan mudah dan spontan, tanpa dipikir dan direnungkan lagi”.¹⁹

Jadi, akhlak adalah sikap yang telah melekat pada diri seseorang dan secara spontan diwujudkan dalam tingkah laku atau perbuatan. Jika tindakan spontan itu baik menurut pandangan akal dan agama, maka disebut akhlak yang baik atau *al-akhlak al-karimah*, *al-mahmudah*, atau akhlak mulia. Akan tetapi apabila tindakan spontan itu berupa perbuatan-perbuatan yang jelek, maka disebut akhlak tercela atau *al-akhlaq mazmumah*.

2) Etika

Etika berasal dari bahasa Yunani *ethos* (kata tunggal) yang berarti: tempat tinggal, padang rumput, kandang, kebiasaan, adat, watak, sikap, cara berpikir. Bentuk jamaknya adalah *ta, etha*, yang berarti adat istiadat. Dalam hal ini, kata etika sama pengertiannya dengan moral. Moral berasal dari kata latin: *Mos* (bentuk tunggal), atau *mores* (bentuk jamak) yang berarti adat istiadat, kebiasaan, kelakuan, watak, tabiat, akhlak, cara hidup.²⁰

Dalam pergaulan hidup bermasyarakat, bernegara hingga pergaulan hidup tingkat internasional, diperlukan suatu sistem yang mengatur bagaimana

¹⁸Abu Baiqani, *Kamus Istilah Agama* (Surabaya: Arkola, 1992), 79

¹⁹Hasan Alfat, *Akidah Akhlak*, (Semarang: Toha Putra, 1994), 960.

²⁰Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2012), 75.

seharusnya manusia bergaul. Sistem pengaturan pergaulan tersebut menjadi saling menghormati dan dikenal dengan sebutan sopan santun, tata krama, protokoler dan lain-lain. Maksud pedoman pergaulan tidak lain untuk menjaga kepentingan masing-masing agar mereka senang, tenang, tentram, terlindungi tanpa merugikan kepentingan serta terjamin agar perbuatannya yang tengah dijalankan sesuai dengan adat kebiasaan yang beralaku dan tidak bertentangan dengan hak-hak asasi umumnya. Hal itulah yang mendasari tumbuh kembangnya etika di masyarakat kita. Menurut para ahli maka etika tidak lain adalah aturan perilaku, adat kebiasaan manusia dalam pergaulan antara sesamanya dan menegaskan mana yang benar dan mana yang buruk.

3) Budi Pekerti

Budi pekerti terdiri dari budi dan pekerti. Budi pekerti adalah alat batin sebagai panduan akal dan perasaan untuk menimbang baik dan buruk. Berbudi berarti mempunyai kebijaksanaan berkelakuan baik. Pekerti adalah perilaku, perangai, tabiat, watak, akhlak dan perbuatan.²¹

Budi pekerti ialah perilaku kehidupan sehari-hari dalam bergaul, berkomunikasi, maupun berinteraksi antara sesama manusia maupun dengan penciptanya. Budi pekerti yang kita miliki terdiri dari kebiasaan atau perangai, tabiat dan tingkah laku yang lahir disengaja tidak dibuat-buat dan telah menjadi kebiasaan.

Budi pekerti ialah hendaknya jiwa seseorang yang telah menjadi kebiasaan tanpa memerlukan pertimbangan pikiran terlebih dahulu yakni perbuatan yang dilakukan dengan kesadaran jiwa, bukan dengan paksaan jiwa, budi pekerti juga bisa dikatakan sebagai kualitas tingkah laku, ucapan, dan sikap seseorang yang

²¹Hasan Oetomo, *Pedoman Dasar Pendidikan Budi Pekerti*, (Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya, 2012), 11.

memunyai nilai utama dalam pandangan seseorang bagaimana ia bertutur kata dan sikap yang baik terhadap seseorang.

Pengertian lain dari budi pekerti yaitu kehendak yang biasa dilakukan atas segala sifat yang tertanam di dalam hati yang menimbulkan kegiatan dengan ringan dan mudah tanpa memerlukan pemikiran sebagai pertimbangan. Dengan demikian budi pekerti berpangkal dalam hati jiwa atau kehendak kemudian diwujudkan dalam bentuk perbuatan sebagai kegiatan.²²

Berdasarkan definisi di atas, yang dimaksud karakter siswa adalah kepribadian atau sifat khas dari seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungannya sebagaimana Badan Dakwah Madrasah yang merupakan suatu wadah yang dapat membangun karakter siswa.

b. Macam-Macam Karakter

Setidaknya terdapat sembilan pilar karakter yang berasal dari nilai-nilai luhur universal sebagai berikut:

- 1) Cinta Tuhan dan segenap ciptaan-Nya
- 2) Kemandirian dan tanggung jawab
- 3) Kejujuran dan amanah
- 4) Hormat dan santun
- 5) Dermawan, suka menolong, dan kerja sama
- 6) Percaya diri dan pekerja keras
- 7) Kepemimpinan dan keadilan
- 8) Baik dan rendah hati
- 9) Toleransi, dan cinta damai.²³

Kesembilan pilar karakter tersebut hendaknya menjadi dasar pendidikan karakter sejak usia kanak-kanak atau yang biasa disebut para ahli psikologi sebagai usia emas (*golden age*). Banyak penelitian membuktikan bahwa pada usai ini sangat menentukan kemampuan dan mengembangkan potensi yang

²²A. Thabrani Rusyan, dkk, *Pendidikan Budi Pekerti* (Jakarta: PT.Intimedia Cipta Nusantara, 2008), 2.

²³E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Cet. II; Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), 5

dimilikinya secara optimal. Betapa penting masa kanak-kanak tersebut untuk membangun pilar karakter yang baik. Setelah pada masa *golden age* sebagaimana di atas, peningkatan 30% berikutnya terjadi pada usia delapan tahun, sedangkan yang 20% sisanya dan sekolah mempunyai tanggung jawab yang besar untuk dalam menanamkan nilai-nilai, membangun kesadaran, dan mengembangkan kecerdasannya.²⁴

c. *Hal-hal yang mempengaruhi karakter siswa*

1) Unsur pembentukan karakter

Berikut akan dijelaskan tentang unsur membangun karakter dan proses dari pembentukan karakter. Menurut Alicia dalam Maragustam, bahwa Unsur terpenting dalam pembentukan karakter adalah pikiran karena dalam pikiranlah terdapat seluruh program yang terbentuk dari pengalaman hidup seorang individu. Pola pikir dari seorang individu akan memengaruhi pola perilakunya. Jika pola pikir yang tertanam sesuai dengan kaidah dalam norma masyarakat maka perilaku yang ditimbulkan akan membawa ketenangan dan kebahagiaan. Sebaliknya jika pola pikir yang tertanam tidak sesuai dengan kaidah dalam norma masyarakat maka perilaku yang ditimbulkan akan membawa kerusakan dan menghasilkan penderitaan baik untuk dirinya maupun untuk orang lain.²⁵

2) Proses membangun karakter

Proses membangun karakter diawali oleh terbentuknya fondasi. Fondasi merupakan dasar kepercayaan tertentu dan konsep diri. Dengan semakin banyaknya informasi dan pengalaman yang diterima individu maka semakin matang sistem kepercayaan dan pola pikir yang terbentuk maka semakin jelas

²⁴Akhmad Muhaimin Azzet, *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011) 34-35

²⁵Maragustam, *Filsafat Pendidikan Islam: Menuju Pembentukan Karakter Menghadapi Arus Global* (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2015), 25-26.

tindakan, kebiasaan, dan karakter unik dari masing-masing individu. Jika sistem kepercayaannya benar, selaras dengan norma masyarakat yang berlaku maka akan diperoleh karakter yang baik dan konsep diri yang bagus sehingga kehidupannya akan terus baik dan membahagiakan.²⁶

Keberhasilan pendidik adalah ketika anak didik mampu menerima dan mengembangkan ilmu yang diberikan, sehingga anak didik menjadi generasi yang memiliki kecerdasan spiritual dan kecerdasan intelektual.

d. Strategi Membangun Karakter Pada Siswa

Strategi adalah keseluruhan rencana yang mengarahkan pengalaman belajar seperti mata pelajaran, mata kuliah, atau modul. Hal ini mencakup cara yang direncanakan oleh pengembang pembelajaran untuk membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.²⁷

Strategi merupakan usaha sadar menyiapkan peserta didik menjadi manusia seutuhnya yang berbudi pekerti luhur dalam segenap peranannya sekarang dan masa yang akan datang dan upaya pembentukan, pengembangan, peningkatan, pemeliharaan dan perbaikan perilaku peserta didik agar mereka mau dan mampu melaksanakan tugas-tugas hidupnya selaras, serasi, seimbang (lahir batin, material spiritual dan invidual sosial). Kemudian membentuk peserta didik menjadi pribadi seutuhnya yang berbudi pekerti luhur melalui kegiatan bimbingan, pembiasaan, pengajaran, dan latihan, serta keteladanan.²⁸

²⁶Maragustam, *Filsafat Pendidikan Islam: Menuju Pembentukan Karakter Menghadapi Arus Global*, (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2015), 26-27.

²⁷Muljono Damopolii, *Membangun Karakter dan Budaya Akademik di Perguruan Tinggi*, (Makassar: Alauddin University Press, 2014), 1.

²⁸Mansur Muslich, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, (Cet. I; Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 174.

Budi pekerti berisi nilai-nilai perilaku manusia yang akan diukur menurut kebaikan dan keburukannya melalui ukuran norma agama, norma hukum, tata krama dan sopan santun, Norma budaya/adat istiadat masyarakat, budi pekerti akan mengidentifikasi perilaku positif yang diharapkan dapat terwujud dalam perbuatan, perkataan, pikiran, sikap, perasaan, dan kepribadian peserta didik. Strategi yang dilakukan dari kurikulum ini adalah pengintegrasian pendidikan budi pekerti.²⁹

Dalam kegiatan pendidikan, kita melihat adanya unsur pergaulan dan unsur lingkungan yang keduanya tidak terpisahkan tetapi dapat dibedakan. Pergaulan merupakan proses pendidikan, di dalamnya terdapat faktor-faktor yang berguna untuk mendidik. Sedangkan lingkungan itu sendiri dapat memengaruhi karakter atau kepribadian seseorang, baik itu berdampak positif maupun negatif. Faktor lingkungan merupakan salah satu yang memengaruhi pembentukan karakter atau kepribadian seseorang. Karena teman sepermainan atau teman sebaya yang ada di dalam suatu lingkungan pergaulan adalah orang-orang yang paling sering berinteraksi dengan seseorang seperti teman sepermainan yang sering bertemu untuk melakukan eksperimen baru yang merangsang jiwa mereka.

Pergaulan merupakan unsur lingkungan yang turut serta mendidik seseorang. Pergaulan semacam itu dapat terjadi dalam:

- 1) Hidup bersama orang tua, nenek, kakek, atau adik atau saudara-saudara lainnya dalam suatu keluarga.
- 2) Berkumpul dengan teman-teman sebaya
- 3) Bertempat tinggal dalam suatu lingkungan kebersamaan di kota, di desa atau di mana saja.

²⁹Mansur Muslich, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 175.

Lingkungan dalam arti yang luas mencakup iklim dan geografis, tempat tinggal, adat istiadat, pengetahuan, pendidikan, dan alam. Dengan kata lain lingkungan ialah segala sesuatu yang tampak dan terdapat dalam alam kehidupan yang senantiasa berkembang.³⁰

Proses perkembangan moral bangsa, di samping dipengaruhi moral atau nilai-nilai Islam, juga oleh moral atau nilai-nilai yang tumbuh dan berkembang dari pengembangan budaya kaum muslim di Indonesia dengan jalan mengisi keinginan masyarakat melalui penggalian secara mendalam yang memberikan seleksi terhadap moral yang ada. Artinya, moral yang bersesuaian atau tidak bertentangan dengan Islam dibiarkan terus berkembang, sementara yang bertentangan disisihkan, diganti dengan moral yang bersesuaian dengan Islam.³¹

Strategi pelaksanaan karakter di satuan pendidikan atau sekolah merupakan kesatuan dari program manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah yang terimplementasi dalam pengembangan, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum oleh setiap satuan pendidikan. Strategi tersebut diwujudkan melalui pembelajaran aktif dengan penilaian berbasis kelas disertai dengan program remediasi dan pengayaan.³²

Adapun strategi atau metode membangun karakter dalam pelaksanaannya dapat dilakukan melalui cara berikut:

a) Keteladanan/Contoh

³⁰Zakiah Daradjat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam* (Cet, VII; Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 63.

³¹Abdullah Dan Safarina, *Etika pendidikan Keluarga, Sekolah dan Masyarakat*, (Cet, II; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), 119.

³²Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2012), 192.

Keteladanan merupakan suatu upaya untuk memberikan contoh perilaku yang baik sesuai dengan tujuan pembelajaran. Pemberian contoh atau teladan harus dilakukan oleh seluruh pegawai yang terkait dengan pelaksanaan pendidikan, yang meliputi guru, kepala sekolah, dan *stakeholder* lainnya, pengawas, dan juga staf tata usaha. Dalam hal ini, guru merupakan orang yang paling utama dan pertama yang berhubungan dengan siswa. Baik buruknya perilaku guru, apalagi guru agama, akan dapat mempengaruhi secara kuat terhadap siswanya. Oleh karena itu, keteladanan guru menjadi sesuatu yang mutlak untuk dilakukan sebab guru yang baik akan menjadi contoh yang baik bagi anak didiknya.³³

Berdasarkan uraian di atas maka keteladanan berpengaruh terhadap kedisiplinan siswa. Sebab keteladanan ibarat naskah asli yang hendak dikopi dan siswa merupakan manusia muda yang sedang tumbuh kepribadiannya yang mana siswa cenderung meniru atau mencontoh apa yang ia teladani.

b) Kegiatan Spontan

Kegiatan spontan adalah kegiatan yang dilaksanakan secara spontan pada saat itu juga. Kegiatan ini biasanya dilakukan pada saat guru mengetahui sikap atau tingkah laku peserta didik yang kurang baik, seperti meminta sesuatu dengan berteriak, mencoret dinding, dll.

c) Teguran

Guru perlu menegur peserta didik yang melakukan perilaku buruk dan meningkatkannya agar mengamalkan nilai-nilai yang baik sehingga guru dapat membantu mengubah tingkah laku mereka.

d) Pengondisian Lingkungan

Suasana sekolah dikondisikan sedemikian rupa dengan penyediaan sarana fisik. Contoh: penyediaan tempat sampah, jam dinding, slogan-slogan mengenai

³³Ngainan Naim, *Menjadi Guru Inspiratif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 62

budi pekerti yang mudah dibaca oleh peserta didik, dan aturan/tata tertib sekolah yang ditempelkan pada tempat yang strategi sehingga setiap peserta didik mudah membacanya.

e) Pengkondisian lingkungan

Suasana sekolah dikondisikan sedemikian rupa dengan penyediaan sarana fisik. Contoh: penyediaan tempat sampah, jam dinding, slogan-slogan mengenai budi pekerti yang mudah dibaca oleh peserta didik, aturan/ tata tertib sekolah yang ditempelkan pada tempat yang strategi sehingga setiap peserta didik mudah membacanya.

f) Kegiatan rutin

Kegiatan rutin merupakan kegiatan yang dilakukan peserta didik secara terus-menerus dan konsisten setiap saat. Contoh kegiatan rutin yang sering dilakukan seperti membersihkan kelas dan belajar.³⁴

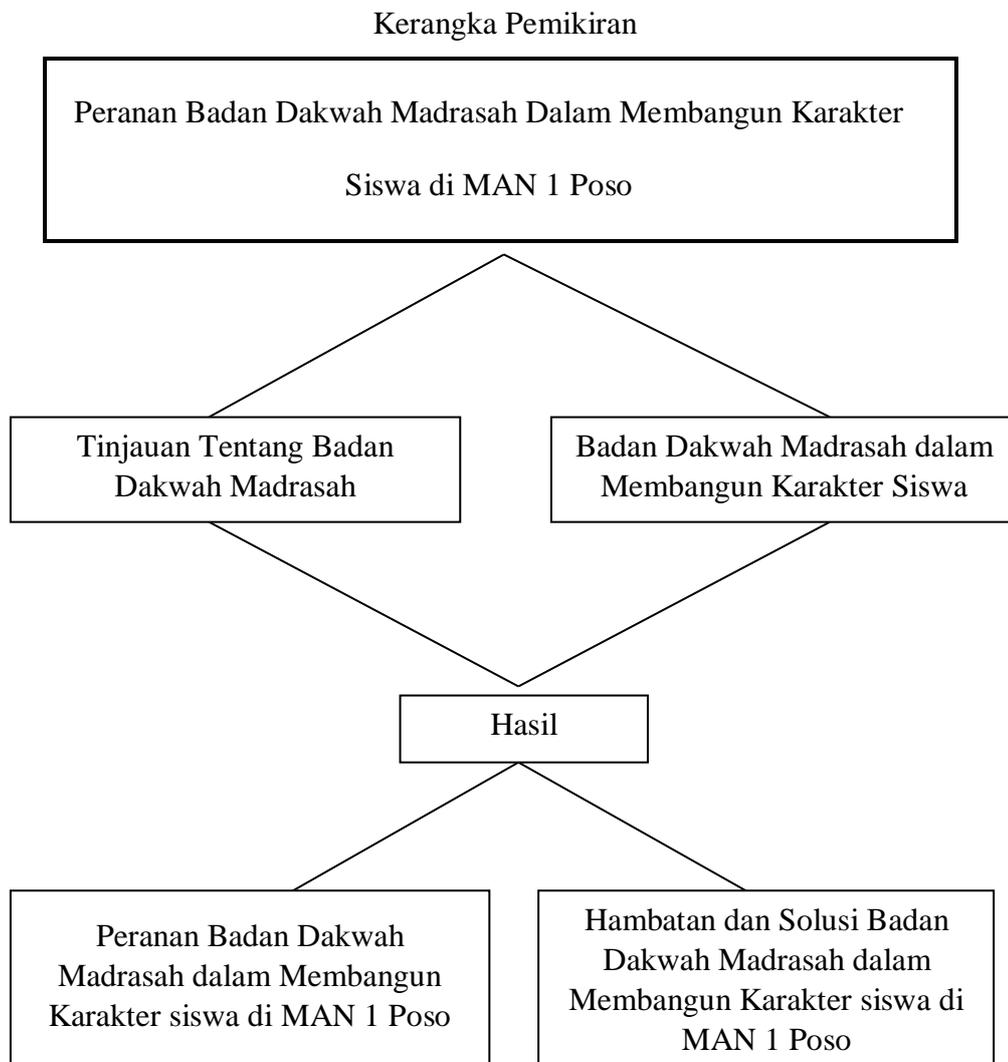
Dengan demikian penulis dapat menyimpulkan, dalam strategi perlu adanya sebuah manajemen pembentukan karakter yang efektif dan efisien. Artinya dalam pengelolaan pembentukan karakter diharapkan sebuah manajemen mampu untuk memberikan kontribusi dalam pembentukan karakter yang sempurna (baik) dalam diri seseorang. Olehnya itu, manajemen ini ditanamkan pada diri peserta didik untuk dilaksanakan dan dievaluasi secara rutin.

C. Kerangka Pemikiran

Dalam berpikir penulis memerlukan sebuah kerangka pemikiran yang akan digunakan sebagai landasan untuk mengetahui apa yang akan diteliti.

³⁴Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, h. 176.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan pada bagian berikut ini:



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metodologi adalah suatu proses, prinsip, dan prosedur yang digunakan untuk mendekati masalah dalam pencarian jawaban. Dengan kata lain, metodologi merupakan suatu pendekatan umum yang digunakan untuk mengkaji topik penelitian.¹ Metodologi penelitian memiliki fungsi sebagai pedoman atau panduan dalam melaksanakan proses penelitian yang akan dilakukan sebagai acuan dasar.

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian kualitatif, karena memenuhi prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati dari fenomena yang terjadi.² Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan secara pengamatan (observasi), interview (wawancara) dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini hanya mendeskripsikan wawancara-wawancara terhadap subjek-subjek penelitian sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai peranan Badan dakwah madrasah dalam membangun karakter siswa di MAN 1 Poso.

Sesuai dengan judul dari penelitian ini, maka penelitian ini menggunakan metode deskriptif. “Penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian yang bermaksud mengadakan pemeriksaan dan pengukuran-pengukuran terhadap gejala tertentu.”³ Menurut Cholid Narbuko dan Abu Achmadi “Penelitian deskriptif yaitu penelitian

¹Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet. 2 edition (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2002), 145.

²Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 96

³Edi Kusnandi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta, Metro: Ramayana Press dan STAIN Metro, 2008).

yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data, jadi ia juga menyajikan data, menganalisis, dan menginterpretasi”.⁴

Penelitian ini bersifat deskriptif, karena penelitian ini berupaya mengumpulkan fakta yang ada. Penelitian deskriptif yang dimaksud dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peranan badan dakwah madrasah dalam membangun karakter siswa di MAN 1 Poso.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MAN 1 Poso tepatnya di Jl. Trans Sulawesi, Kasiguncu, Kec. Poso Pesisir, Kab. Poso No 02 A. Menurut hasil pengamatan penulis, jumlah siswa MAN 1 Poso selama tiga tahun berturut-turut mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut salah satunya di karenakan dari minat calon siswa yang ingin mengikuti salah satu kegiatan ekstra yaitu Badan Dakwah Madrasah”.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi sumber instrumen utama adalah peneliti sendiri atau anggota tim peneliti. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lokasi penelitian harus maksimal, sehingga upaya dalam mengumpulkan data yang akurat dapat tercapai.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan hasil pencatatan peneliti, baik berupa fakta maupun angka, sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data-data dapat

⁴Cholid Narbuko dan Abu Achmadi. *Metodologi Penelitian*,(Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 44

diperoleh.⁵ Segala sumber yang penulis gunakan dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua yaitu data primer dan sekunder.

Dalam penelitian ini sumber data yang akan penulis gunakan adalah:

1. Sumber Primer

Data primer disini adalah data yang menunjukkan peran Badan Dakwah Madrasah dalam membangun karakter siswa di MAN 1 Poso, yaitu data yang diperoleh melalui dokumentasi dan catatan-catatan yang berkaitan dengan objek penelitian seperti kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang humas, wakil kepala madrasah bidang kesiswaan, guru selaku pembina Badan Dakwah Madrasah dan siswa yang menjadi anggota Badan Dakwah Madrasah.

2. Sumber Data Sekunder

Dalam hal ini data skundernya adalah dokumen-dokumen dan catatan-catatan penting yang berkaitan dengan penelitian serta gambaran umum dari MAN 1 Poso.

E. Teknik Pengumpulan Data

Berkaitan dengan data yang diperlukan dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis, maka penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan metode yang paling dasar dalam melakukan sebuah penelitian karena dengan cara-cara tertentu kita terlibat dalam proses mengamati. Sebagaimana dijelaskan oleh Umar dan Miftachul.

Observasi didefinisikan sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta “merekam” perilaku secara sistematis untuk tujuan

⁵ Edi Kusnandi, *Metodologi Penelitian*. (Jakarta, Metro: Ramayana Press dan STAIN Metro, 2008).

tertentu. Observasi ialah suatu kegiatan mencari data yang digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis.⁶

Metode ini penulis gunakan untuk melihat secara langsung lokasi penelitian dan bagaimana Peran Badan Dakwah Madrasah di MAN 1 Poso. Adapun alasan penulis memilih metode observasi karena penulis ingin mengetahui terlebih dahulu lokasi dan hal-hal yang berkaitan dengan masalah penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang melibatkan dua individu atau lebih untuk maksud tertentu. Dua orang yang dimaksud dalam pengertian ini adalah pewawancara sebagai individu yang bertanya dan orang yang diwawancarai sebagai individu yang diharapkan memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan pewawancara.⁷ Jadi, wawancara adalah percakapan berupa tanya jawab yang dilakukan oleh dua orang atau lebih. Dalam hal ini penulis melakukan wawancara dengan kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang humas, wakil kepala madrasah bidang kesiswaan, guru selaku pembina Badan Dakwah Madrasah dan siswa yang menjadi anggota Badan Dakwah Madrasah yang berada di MAN 1 Poso dengan cara bertatap muka secara langsung dan tanya jawab dengan menggunakan pedoman wawancara dan bahan yang dibutuhkan terkait dengan Peran Badan Dakwah Madrasah Dalam Membangun Karakter Siswa di MAN 1 Poso.

Wawancara dengan informan dilakukan dengan pertanyaan yang tercantum dalam pedoman yang sudah dipersiapkan, tetapi tidak menutup kemungkinan penulis dapat mengembangkan pertanyaan-pertanyaan itu agar

⁶Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 68.

⁷Asdar, *Metode Penelitian Pendidikan Suatu Pendekatan Praktik*, (Bogor: Azkiya Publishing, 2018), 114.

mendapatkan informasi yang diperlukan sebagai penjelasan dari konsep yang telah diberikan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar dan sesorang. Teknik ini digunakan penulis selama melakukan penelitian untuk memperoleh data di lapangan berupa dokumen-dokumen di lingkungan MAN 1 Poso. Serta dalam teknik dokumentasi ini penulis juga menggunakan kamera sebagai bukti bahwa penelitian ini benar-benar dilakukan di lokasi tersebut. Dokumen penting yang menunjang data dan kondisi objektif di MAN 1 Poso seperti sejarah berdirinya sekolah, keadaan guru dan pegawai, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana, serta dokumentasi wawancara bersama informan.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif. Setelah pengumpulan data dilaksanakan maka selanjutnya peneliti melakukan analisis data sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Peneliti melakukan pengumpulan responden yang dibutuhkan, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih spesifik dan mempermudah peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya serta mencari data tambahan jika diperlukan atau membuang data yang dianggap tidak perlu.⁸

Jadi peneliti merangkum beberapa data yang diperoleh di lapangan, kemudian mengambil beberapa data yang dianggap berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk dimasukkan dalam pembahasan ini.

⁸Danuri dan Siti Maisaroh, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2019), 134.

2. Penyajian Data

Yaitu peneliti menyajikan data yang telah direduksi dalam model-model seperti tabel sebagai alat penyajian data untuk menghindari adanya kesalahan penafsiran data tersebut. Data disajikan secara kualitatif dalam bentuk deskriptif yakni dalam bentuk kata-kata atau kalimat sehingga menjadi narasi yang utuh.

3. Verifikasi Data

Peneliti selalu menganalisis data dengan cara mengevaluasi data atau memeriksa kembali data yang telah disajikan, sehingga penyajian dan pembahasan benar-benar valid dan akurat.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data terhadap penelitian ini, penulis menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi dalam penelitian kualitatif diartikan sebagai pengujian keabsahan data yang diperoleh dari berbagai sumber, teknik dan waktu.⁹ Oleh karena itu ada tiga jenis triangulasi, yaitu triangulasi sumber, teknik dan waktu.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber peneliti lakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data dianggap suatu kebenaran jika memiliki tiga informan sumber informasi yang berbeda. Misalnya informasi yang diperoleh dari Kepala Madrasah, Pembina dan Anggota Badan Dakwah Madrasah di MAN 1 Poso.

2. Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas suatu data maka peneliti melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari sumber yang sama menggunakan

⁹Ibid, 136.

teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari hasil observasi, kemudian dicek dengan wawancara.

3. Triagulasi Waktu

Karena waktu bisa mempengaruhi data yang diperoleh maka peneliti mendapatkan data dengan melihat kondisi narasumber misalnya data yang diambil dengan cara wawancara di waktu narasumber tidak berada dalam jam mengajar maupun di waktu sibuk lainnya. Maka besar kemungkinan narasumber bisa menjawab pertanyaan wawancara dengan lebih santai dan lugas.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat MAN 1 Poso

MAN 1 Poso yang ada sekarang ini merupakan monumen hidup gerakan dakwah Islamiyah di Kecamatan Poso Pesisir dan sekitarnya. Cikal bakal dari MAN 1 Poso ketika itu adalah MAN 1 Poso berdiri pada tahun 1992 yang awalnya bernama MA Al-Ikhlas Mapane yang terletak di Kel. Mapane Kec. Poso Pesisir. Latar belakang berdirinya dikarenakan belum adanya sekolah agama kelanjutan dari MTS sekitaran Kab. Poso saat itu, maka para tokoh agama, tokoh masyarakat dan dukungan dari DEPAG Kab. Poso menginisiatif bagaimana berdirinya madrasah kelanjutan dari MTS sekitaran Kab. Poso. Melalui berbagai proses akhirnya berdirilah MA pertama di Kab. Poso di tahun 1992. Seiring berjalannya waktu di tahun 1997 MA Al-Ikhlas Mapane berganti status dan pindah lokasi menjadi MAN 1 Poso di Kel. Kasiguncu Kec. Poso Pesisir berdasarkan keputusan Menteri Agama No 680 tahun 2016 yang wilayah kerjanya meliputi beberapa KKM MA Suwasta yang ada di kab. Poso.

Dalam melaksanakan proses pembelajaran, MAN 1 Poso dengan kemampuan yang ada telah berupaya semaksimal mungkin untuk mendidik dan membina generasi bangsa agar mampu menjadi generasi penerus yang berilmu pengetahuan dan bertaqwa kepada Allah Swt. dengan memberikan pelajaran Agama Islam dan Pelajaran Umum yang sesuai kurikulum nasional serta memberikan kegiatan ekstrakurikuler agar siswa mampu berkeaktifitas dalam upaya mewujudkan para siswa yang mandiri trampil dan mampu bersaing dalam berbagai aspek kehidupan.

MAN 1 Poso dalam kiprahnya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana yang diamanatkan dalam tujuan pendidikan nasional secara umum serta terus menjalin kerja sama yang erat dengan masyarakat, misalnya dengan melaksanakan bakti sosial dan dakwah untuk syiar Islam.

Tabel 1.1

Nama-Nama Kepala Madrasah Yang Pernah Menjabat Sampai Sekarang

NO	Nama	Periode Tahun
1	Hj. Moh Amin Lahalim BA	1992-1997
2	Dra. Ruwaidah A. Untango	1997-2010
3	Buchari, S.Ag	2010-2018
4	Sutami M. Idris, M. Pd. I	2018-2022
5	Wardah, S. Ag	2022-Sekarang

Sumber Data: Dokumen MAN 1 Poso

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa kepala sekolah yang pernah menjabat ataupun yang sedang menjabat saat ini di SMA Negeri 6 Palu semuanya ada lima terhitung dari yang pertama sampai sekarang.

2. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

1. Visi

Mewujudkan Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas, Berakhlak Mulia, Menguasai IPTEK, Serta Mewujudkan Nilai-nilai Islam Dalam Kehidupan Masyarakat

2. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan melalui proses belajar mengajar dalam mengembangkan potensi siswa untuk menyiapkan generasi muda berkualitas, berprestasi, beriman dan bertakwa.

- 2) Menumbuhkan semangat berprestasi siswa untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan sesuai perkembangan IPTEK.
- 3) Mengoptimalkan pembinaan beribadah, dan berorganisasi mewujudkan MAN 1 Poso sebagai Madrasah yang unggul dalam berkomunikasi Bahasa Arab dan Inggris.

3. Tujuan

- 1) Menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan dapat memberikan pondasi yang lebih kokoh bagi siswa.
- 2) Mendidik siswa untuk dapat mengamati dan menyimpulkan dari hasil yang diperoleh.
- 3) Membangun daya pikir siswa melalui bahasa yang benar agar siswa terbiasa dengan pemikiran kritis dan kreatif.

3. Keadaan Tenaga Pendidik Dan Kependidikan

Pendidik dan tenaga kependidikan merupakan dua profesi yang sangat berkaitan dengan dunia pendidikan. Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran bagi peserta didik. Selain memberikan ilmu pengetahuan dan keterampilan kepada peserta didik, juga sekaligus melatih, membimbing, dan mengarahkan peserta didiknya agar dapat berakhlak mulia dan berpikir cerdas. Sedangkan tenaga kependidikan merupakan tenaga profesional yang bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada suatu pendidikan. Berikut daftar tenaga pendidik dan kependidikan di MAN 1 Poso.

Tabel 1.2

Daftar Tenaga Pendidik MAN 1 Poso Tahun 2023

NO	NAMA/NIP	L/P	Status Kepegawai	Jabatan Guru
1	DARMAWATI, S. E / 197610082014112001	P	ASN	GURU EKONOMI
2	ABD. RAHMAN RIMI, S.Pd	L	NON ASN	GURU BAHASA INDONESIA
3	ABDUL HAFIS, S.Pd	L	NON ASN	GURU BAHASA INDONESIA
4	ADIL FATWA A. GANI, S.Pd	L	NON ASN	GURU BAHASA ARAB
5	DARWIS, S.Pd.I / 198010122014121002	L	ASN	GURU FIQIH
6	Dra. Hj. SITTI SANATANG, M.Pd. / 1196701112000032001	P	ASN	GURU AL-QUR'AN HADIS
7	Dra. SUHARTI LUBAH / 196510171999032001	P	ASN	GURU BAHASA INGGRIS
8	Drs. MUCHTAR Sy LAPANGASA / 196610301999031002	L	ASN	GURU PKn
9	EVA NUHUNG, S.Pd	P	NON ASN	GURU BAHASA INGGRIS
10	HARTONO HUNI, S.Pd.I / 198506232019031009	L	ASN	GURU SKI
11	Hj. MUSDALIFAH, S.Ag.,M.Pd.I / 197211162000032001	P	ASN	GURU SKI
12	HUASAIN DM, S.Pd	L	NON ASN	GURU PENDIDIKAN JASMANI
13	KALSUM BAYA TAMIN, S.Pd	P	NON ASN	GURU BAHASA INGGRIS
14	LASAI DU, S.Pd / 196812311997031011	L	ASN	GURU MATEMATIKA
15	MAHFUD, S.Pd / 199203242019031019	L	ASN	GURU MATEMATIKA
16	MAHMUD, S.Pd / 199005202019031017	L	ASN	GURU BAHASA INDONESIA
17	MAIMUNAH JUMPAL, S.Ag/197505102002122007	P	ASN	GURU BAHASA ARAB
18	MARIN TJOMA, S.Ag., MM / 197003121991031006	L	ASN	GURU BIOLOGI
19	MOHAMAD SADLI, S.Pd	L	NON ASN	GURU FIQIH
20	NUR AZIZAH, S.Pd.I / 197712162014112002	P	ASN	GURU BAHASA INGGRIS
21	NURHAYATI, S.Pd / 198101042006042002	P	ASN	GURU KIMIA
22	NURIATI BANI, S.Pd.,M.Pd / 198001242009032001	P	ASN	GURU BIOLOGI
23	RAFIKA RIMI, S.Pd	P	NON ASN	GURU BK
24	RAMSIANI ISKANDAR, S.Pd	P	NON ASN	GURU PKn
25	RIDWAN, S.Pd	L	NON ASN	GURU MATEMATIKA
26	RUSLAN, S.Ag / 197003282014111003	L	ASN	AQIDAH AKHLAK
27	SAHLAN POGORANTE, S.Pd	L	NON ASN	GURU GEOGRAFI
28	SATRIANA, S.Pd/ 199105052019032021	P	ASN	GURU GEOGRAFI
29	SITTI MASYITHA BANJAGURU, S.Pd / 198501142019032006	P	ASN	GURU FISIKA
30	SRIWAHYUNI, S.Pd / 197304272003122002	P	ASN	GURU FISIKA
31	WARDA, S.Ag. / 197705052005012005	P	ASN	KEPALA MADRASAH
32	ZAINUDDIN TJANE, S.Pd.,M.P.Kim / 197011041999031001	L	ASN	GURU KIMIA
33	ZULFIKAR RIDWAN, S.Ud. / 197610082014112001	L	NON ASN	AQIDAH AKHLAK

Sumber Data: Dokumen MAN 1 Poso 2023

Tabel 1.3

Daftar Tenaga Kependidikan MAN 1 Poso

NO	Nama/NIP	L/P	Status Kepegawaian	Jabatan
1	MUH. SAID SABRI MUKE, SH / 197510201994031002	L	ASN	KEPALA TATA USAHA
2	SUTINI SABAROTJA, S.Sos / 197704212014112002	P	ASN	BENDAHARA
3	MAKMUR, S.Pd.I / 197610201998031001	L	ASN	TATA USAHA
4	ABAS / 197208062014111002	L	ASN	TATA USAHA
5	SYAHRUL RAMADHAN THAYIB, SE.Sy.,M.Si	L	PTT	OPERATOR DATA
6	RIDWAN A MARHABA	L	PTT	OPERATOR DATA
7	HARTANG, S.Ud	L	PTT	OPERATOR DATA
8	SABIR SAPARUDIN, SE	L	SECURITY	TENAGA KEAMANAN
9	SUDIRMAN LAHA	L	PRAMUBAKTI	PETUGAS KEBERSIHAN
10	RIDWAN P. LASAIDO	L	SECURITY	TENAGA KEAMANAN
11	ZULKIFLI M TATU, SE	L	PRAMUBAKTI	PETUGAS KEBERSIHAN
12	SUKRI, S.Pd	L	PTT	TATA USAHA
13	RISNA, S.Pd	P	PRAMUBAKTI	PETUGAS KEBERSIHAN

Sumber Data: Dokumen MAN 1 Poso 2023

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa tenaga pendidik yang ada di MAN 1 Poso berjumlah 33 orang yang terdiri dari 21 Orang berstatus sebagai ASN dan 12 orang berstatus sebagai NON ASN. Sedangkan tenaga kependidikan berjumlah 13 orang terdiri dari 4 orang pegawai tata usaha, 3 orang operator data, 3 orang petugas kebersihan, 2 orang tenaga keamanan dan 1 orang bendahara.

4. Keadaan Peserta Didik

Peserta didik merupakan salah satu komponen penting dalam pendidikan karena tanpa adanya peserta didik proses belajar mengajar tidak akan dapat bisa terlaksana. Sekolah dapat bertahan karena adanya peserta didik dan dari jumlah peserta didik yang masuk ke sekolah tersebut maka akan terlihat kualitas

pendidikan yang ada di sekolah. berikut daftar jumlah peserta didik di MAN 1 Poso menurut jenis kelamin sebagai berikut.

Tabel 1.4

Daftar Keadaan Peserta Didik MAN 1 Poso Tahun 2023

No	KELAS	PEMINATAN	Laki-laki	Perempuan	JUMLAH
1	X	E 1	6	22	28
2		E 2	6	22	28
3		E 3	6	22	28
4		E 4	6	21	27
5		E 5	6	21	27
Jumlah			30	120	150
1	XII	MIPA 1	9	14	23
2		MIPA 2	9	14	23
3		MIPA 3	8	14	22
4		IPS 1	5	14	19
5		IPS 2	4	13	17
6		AGAMA	10	8	18
Jumlah			45	77	122
1	XII	MIPA 1	2	22	24
2		MIPA 2	4	18	22
3		MIPA 3	3	20	23
4		IPS 1	5	12	17
5		IPS 2	5	12	17
6		AGAMA	9	7	16
Jumlah			28	91	119
JUMLAH SELURUH SISWA					391

Sumber Data: Dokumen MAN 1 Poso 2023

Berdasarkan dari tabel di atas peserta didik yang ada di MAN 1 Poso dapat diketahui bahwa setiap tahunnya ada peningkatan jumlah peserta didik secara terus menerus. Terciptanya hasil peningkatan jumlah peserta didik yang dicapai tiap tahunnya oleh MAN 1 Poso tentunya tidak terlepas dari peran Badan Dakwah Madrasah yang menjadi salah satu minat orang tua dan siswa. Sehingga MAN 1 Poso dan Badan Dakwah Madrasah sebagai salah satu kegiatan ekstrakurikuler tetap eksis di tengah perkembangan zaman saat ini.

5. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana pendidikan berperan langsung dalam proses pembelajaran di kelas sehingga berfungsi untuk memperlancar dan mempermudah proses transfer ilmu dari pendidik ke peserta didik. Dengan demikian, sarana dan prasarana menjadi salah satu komponen yang sangat menentukan jalannya proses pendidikan. Berikut ini daftar sarana dan prasarana yang terdapat di MAN 1 Poso.

Tabel 1.5

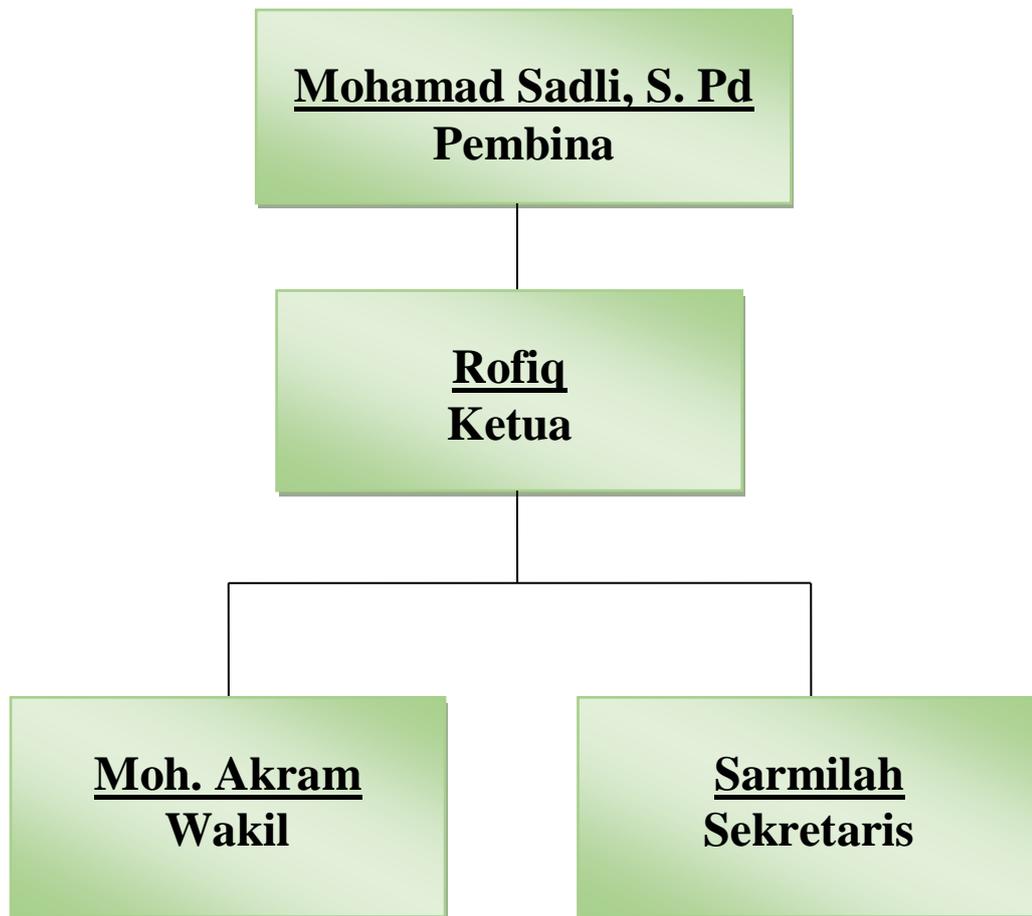
Daftar Sarana dan Prasarana MAN 1 Poso 2023

NO	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi	Ket
1	Ruang Kelas	17	Baik	
2	Laboratorium Kimia	1	Baik	
3	Laboratorium Biologi	1	Baik	
4	Laboratorium Komputer	1	Baik	
5	Perpustakaan	1	Baik	
6	Ruang Osis	1	Baik	
7	Ruang UKS	1	Baik	
8	Ruang Bimbingan Konseling	1	Baik	
9	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik	
10	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1	Baik	
11	Ruang Guru	1	Baik	
12	Masjid	1	Baik	
13	Toilet Siswa	8	Baik	
14	Lapangan Olahraga	3	Baik	
15	Gudang	2	Baik	
16	Pos Satpam	1	Baik	
17	Gedung Aula 1	1	Baik	
18	Gedung Asrama Siswa	2	Baik	

SumberData: Dokumen MAN 1 Poso 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMA Negeri 6 Palu tergolong cukup memadai meskipun beberapa sarana dan prasarana dalam proses renovasi seperti teras masjid dan tempat mengambil air wudhunya. Sehingga sarana dan prasarana yang ada saat ini dapat menunjang proses jalannya pendidikan.

6. Struktur Organisasi Badan Dakwah Madrasah MAN 1 Poso



B. Peran Badan Dakwah Madrasah dalam Membangun Karakter Siswa di MAN 1 Poso

1. Sebagai Lembaga Keagamaan

Badan Dakwah Madrasah identik dengan agama Islam, hal ini disebabkan adanya motif, tujuan dan usaha yang bersumber pada agama Islam dan semua kegiatan yang dilaksanakannya tidak lepas dari kerangka ajaran agama Islam. Badan Dakwah Madrasah juga dipandang sebagai pusat kegiatan remaja yang bernafaskan Islam, sehingga diharapkan dapat menjadi wadah yang mampu menghasilkan kader-kader bangsa yang berakhlak. Lembaga keagamaan Badan Dakwah Madrasah di MAN 1 Poso ini terdapat seperangkat aturan yang mengatur hubungan antara manusia dengan Allah dan hubungan antara sesama ciptaan-Nya. Sebagaimana hasil wawancara dengan Bapak Darwis selaku Wakamad Kesiswaan Madrasah pada hari Kamis, 20 Juli 2023 Pukul 14:28 di tenda utama perkemahan MAN 1 Poso sebagai berikut :

“Maka paling tidak melalui wadah seperti ini akan menjadi sebuah pembiasaan, ketika tidak ada sebuah wadah tersebut maka anak-anak akan terlepas begitu saja, tapi ketika ada sebuah wadah maka ada sebuah pembiasaan walaupun penanaman sifatnya disebut sebagai tahap-tahap awal, tapi itu harapan-harapan kita di kegiatan Badan Dakwah Madrasah. Kita pahami bersama bahwa sebuah wadah itu akan melahirkan sesuatu yang baru dan kemudian tinggal kita lihat bergerak dibidang seperti apa. Badan Dakwah Madrasah yang pernah kami gagas di madrasah ini awalnya bergeraknya dibidang pendidikan dan dakwah, tentu lebih mengerucut kepada kesiapan-kesiapan siswa nantinya yang paling tidak sebagai pembelajaran dasar dan pembelajaran tahap awal ketika berada di tengah-tengah masyarakat khususnya seperti misalnya kita berada di masyarakat kan paling tidak masyarakat butuh apa, mungkin sebagai pembawa acara dikegiatan-kegiatan keagamaan.”¹

Berdasarkan dari hasil wawancara penulis dengan Bapak Darwis selaku Wakamad Kesiswaan dan Pembina pertama Badan Dakwah Madrasah di MAN 1 Poso, bahwa Badan Dakwah Madrasah di MAN 1 Poso menjadi sebuah wadah

¹Darwis, Wakamad Kesiswaan MAN 1 Poso “*Wawancara*” Tenda utama Pramuka, 20 Juli 2023

untuk pembiasaan siswa dengan harapan siswa mampu memberikan kontribusi pendidikan dan keagamaan di masyarakat dengan kesiapan seperti bisa membawakan acara keagamaan.

Bapak Mohamad Sadli selaku guru dan pembina Badan Dakwah Madrasah juga mengatakan dalam hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis pada hari Senin, 24 Juli 2023 Pukul 10:39 di ruangan guru yaitu :

“Untuk peranya bapak kira lebih fokus untuk bagaimana kemudia siswa di bina dan mengawasi rajin dalam beribadahnya, di samping itu pula siswa kami latih untuk bagaiman siap dalam menjawab kebutuhan masyarakat seperti safari ramadhan, khutbah jum’at dan ceramah di majelis ta’lim pada Ibu-Ibu serta ceramah pada agenda-agenda keagamaan saat di lingkungan sekolah itu semua merupakan peran yang Badan Dakwah Madrasah miliki secara umum.”²

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Bapak Mohamad Sadli selaku guru dan pembina Badan Dakwah Madrasah di MAN 1 Poso saat ini, bahwa Badan Dakwah Madrasah berperan di samping menjaga ibadah siswa juga di siapkan untuk berdakwah di masrakat di luar sekolah maupun di dalam sekolah.

Ibu Wardah selaku Kepala MAN 1 Poso juga mengatakan dalam hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada hari Selasa, 23 Juli 2023 Pukul 10:04 di ruang kepala madrasah sebagai berikut :

“Kalau untuk peranya di samping dapat mensyiar nilai-nilai agama dan bisa mengontrol diri siswa agar tidak terpengaruh dalam pergaulan yang buruk di lingkunganya mereka bisa memperlihatkan madrasah ini bahwasanya MAN itu bisa ini ada bisa seperti ini juga tidak kalah bersaing dengan pesantren, mereka bisa memperlihatkan keahlian mereka di bidang keagamaan.”³

Hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa siswa yang telah mampu menyiarkan nilai-nilai agama, mengontrol siswa untuk taat beribadah dan membina siswa secara khusus agar siap memiliki kontribusi di tengah masyarakat merupakan peran keagamaan dalam Badan Dakwah Madrasah di MAN 1 Poso.

2. Sebagai Badan Perjuangan

²Mohamad Sadli, Pembina Badan Dakwah Madrasah MAN 1 Poso “*Wawancara*” Ruang Guru, 24 Juli 2023.

³Wardah, Kepala Madrasah MAN 1 Poso “*Wawancara*” Ruang Kepala Madrasah, 26 Juli 2023.

Badan Dakwah Madrasah di MAN 1 Poso memberikan ruang kepada siswa-siswa yang ingin memiliki bakat dan ingin mengembangkan bakat yang dimilikinya melalui proses yang telah disediakan. Badan Dakwah Madrasah di MAN 1 Poso tidak hanya berjuang menolong agama, namun juga membentuk siswa berjuang meraih prestasi. Sebagaimana yang hasil wawancara dengan Bapak Muchtar Sy Lapangasa selaku Wakamad Humas MAN 1 Poso pada hari Kamis, 20 Juli 2023 Pukul 13:15 di ruangan guru sebagai berikut.

“Siswa-siswa yang dibina di dalam Badan Dakwah Madrasah itu mereka punya kemampuan bagaimana supaya mereka turun ceramah, bagaimana supaya mereka khotib di pada saat sholat jum’at di Masjid, bagaimana agar setiap bulan ramadhan mereka di turnkan untuk berceramah di masjid-masjid yang ada di Poso Pesisir bersaudara mengisi ceramah-ceramah keagamaan sehingga bakal tetap eksis, jadi Badan Dakwah Madrasah ini tetap eksis. Ada juga beberapa bukti dan capaian bahwa beberapa siswa dari Badan Dakwah Madrasah ini masih tetap eksis mendapat nilai positif oleh masyarakat dan bisa menyalurkan prestasi misalnya di tahun 2022 kemarin ada kompetisi LCTF, bagaimana dari kita yang mewakili nama MAN 1 Poso yang ikut dalam kompetisi ini mendapat juara, itulah salah satu nilai yang menunjukkan bahwa Badan Dakwah Madrasah juga mempunyai prestasi dari mereka sehingga pada saat LCTF di Ibu Kota Provinsi tepatnya di kampus UNISA Palu kemarin mereka alhamdulillah mendapat juara I mengalahkan sekolah-sekolah lainnya selama dua tahun berturut-turut, sehingga pada saat itu mereka mendapat bonus dari UNISA Palu berupa di bebaskan dari setiap tes walaupun nanti masuk untuk berkuliah di kampus tersebut dan di bebaskan dari biaya perkuliahan.”⁴

Dari hasil wawancara Wakamad Humas MAN 1 Poso penulis dapat menyimpulkan bahwa Badan Dakwah Madrasah dalam salah satu perannya yaitu sebagai lembaga perjuangan terdapat upaya yang membentuk siswa memperoleh prestasi melalui proses yang difasilitasi di dalam Badan Dakwah Madrasah ini.

Menurut hasil wawancara dengan Sarmilah selaku siswi dan sekretaris di Badan Dakwah Madrasah pada hari Senin, 24 Juli 2023 Pukul 10:05 di masjid Madrasah mengatakan bahwa:

“Manfaatnya yang kami rasakan sangatlah baik seperti pada saat belajar di kelas misalnya kami bisa aktif saat proses belajar mengajar, kami bisa berani tampil di depan kelas karena di Badan Dakwah Madrasah dilatih untuk berani tampil di depan orang banyak. dan di Badan Dakwah Madrasah kami diberi inspirasi bahwa sesungguhnya orang yang tidak

⁴Muchtar Sy Lapangasa, Wakamad Humas MAN 1 Poso “Wawancara” Ruang Guru, 20 Juli 2023.

bisa di goda oleh setan yaitu orang yang sedang menuntut ilmu, dengan itu kami selalu termotivasi untuk belajar dan di tuntut untuk taat beribadah.”⁵

Rofiq selaku siswa dan ketua Badan Dakwah Madrasah MAN 1 Poso pada hari Senin, 24 Juli 2023 Pukul 10:05 di masjid Madrasah juga mengatakan:

“kami secara umum dan khusus yang laki-lakinya di latih dari yang sebelumnya takut tampil di depan orang banyak berusaha agar bisa berkhotbah pada saat sholat jum’at dan berceramah baik di luar sekolah dalam safari ramadhan maupun di dalam sekolah di saat agenda rutin madrasah di pagi hari sebelum jam mata pelajaran dimulai untuk seluruh siswa berkumpul di masjid madrasah untuk menunaikan sholat duha dan di iringi tadarus Al-Quran dan ceramah bagi setiap kelas yang telah di jadwalkan.”⁶

Dalam menempu sesuatu yang ingin dicapai maka tentunya melalui proses perjuangan, sebagaimana hasil penelitian di atas penulis menyimpulkan bahwa Badan Dakwah Madrasah memiliki fasilitas agar siswa dapat berusaha mampu memperoleh apa yang ingin dicapai seperti misalnya mental bagi siswa untuk berani tampil hingga mendapatkan prestasinya.

3. Sebagai Badan Kemasyarakatan

Baik buruk perkembangan suatu bangsa nantinya tergantung bagaimana mempersiapkan generasi kita hari ini. Oleh karena itu melalui Badan Dakwah Madrasah MAN 1 Poso ini selalu memberikan pembinaan yang matang kepada mereka, artinya bahwa generasi kita bagaimana pun juga akan tetap dipersiapkan supaya bisa memiliki dampak bersosialisasi dengan masyarakat. Sebagaimana hasil wawancara dengan Wakamad Kesiswaan pada hari Kamis, 23 Juli 2023 Pukul 14:28 di tenda perkemahan MAN 1 Poso sebagai berikut.

“Saya kira sangat memiliki dampak khususnya dari segi nilai positifnya karena masyarakat butuh, masyarakat kemudian khususnya di masjid-masjid merasa terbantu dengan adanya siswa Badan Dakwah Madrasah MAN 1 Poso untuk memberikan tausiyah dan memberikan khutbah jum’at. Inilah beberapa keterangan dari pengurus masjid yang pernah kita kunjungi. Oleh karena itu, ini juga sebagai salah satu faktor penunjang meningkatnya jumlah siswa yang mendaftar tiap tiap tahunnya karena

⁵Sarmilah, Siswi Selaku Sekretaris Badan Dakwah Madrasah MAN 1 Poso, “Wawancara” Masjid Madrasah, 27 Juli 2023.

⁶Rofiq, Siswa Selaku Ketua Badan Dakwah Madrasah MAN 1 Poso, “Wawancara” Masjid Madrasah, 27 Juli 2023.

masyarakat terkhusus orang tua siswa yang mendaftarkan anaknya di MAN 1 Poso dengan harapan-harapan bisa berceramah dan memiliki karakter yang baik untuk diri sendiri maupun untuk orang lain.”⁷

Berdasarkan hasil wawancara di atas, Badan Dakwah Madrasah ini memiliki dampak yang sangat positif karena masyarakat seperti pengurus mesjid sampai butuh dan terbantu oleh siswa Man 1 Poso untuk menyelenggarakan kegiatan keagamaan berupa mengisi tausiyah bahkan menjadi Imam Sholat di suatu Masjid.

Wakamad Humas Bapak Muchtar pada hari kamis, 20 Juli 2023 Pukul 13:15 di ruangan guru juga mengatakan:

“Dampak terhadap madrasah dengan adanya Badan Dakwah Madrasah ini sangat penting sekali dan ini direpson oleh masyarakat, dengan adanya Badan Dakwah Madrasah ini maka setiap tahun siswa yang disekolahkan di madrasah ini semakin meningkat, itukan salah satu kiprah Badan Dakwah Madrasah ini masyarakat yang setiap hari jum’at di mana masjid-masjid yang ada di wilayah Poso Pesisir bersaudara ini meminta kepada siswa dan kepala madrasah MAN 1 Poso ini untuk mengisi khotib di masjid-masjid yang ada di seputaran lingkungan MAN 1 Poso khususnya dalam Poso Pesisir bersaudara, itulah dampak dari Badan Dakwah Madrasah ini direpson positif oleh masyarakat sehingga keinginan-keinginan orang tua dan masyarakat itu yakin untuk menyekolahkan anaknya di MAN 1 Poso ini.”⁸

Hasil wawancara di atas, penulis dapat menyimpulkan bahawa adanya Badan Dakwah Madrasah yang berperan di masyarakat menunjukkan respon positif masyarakat serta yakin untuk sekolah dan menyekolahkan anaknya di MAN 1 Poso.

4. Membangun Karakter

Dalam kegiatan pendidikan, kita melihat adanya unsur pergaulan dan unsur lingkungan yang keduanya tidak terpisahkan tetapi dapat dibedakan. Pergaulan merupakan proses pendidikan, di dalamnya terdapat faktor-faktor yang

⁷Darwis, Wakamad Kesiswaan MAN 1 Poso “*Wawancara*” Tenda utama Pramuka, 20 Juli 2023

⁸Muchtar Sy Lapangasa, Wakamad Humas MAN 1 Poso “*Wawancara*” Ruang Guru, 20 Juli 2023.

berguna untuk mendidik. Sedangkan lingkungan itu sendiri dapat memengaruhi karakter atau kepribadian seseorang, baik itu berdampak positif maupun negatif. Faktor lingkungan merupakan salah satu yang memengaruhi pembentukan karakter atau kepribadian seseorang. Karena teman sepermainan atau teman sebaya yang ada di dalam suatu lingkungan pergaulan adalah orang-orang yang paling sering berinteraksi dengan seseorang seperti teman sepermainan yang sering bertemu untuk melakukan eksperimen baru yang merangsang jiwa mereka. Oleh sebab itu melalui Badan Dakwah Madrasah di MAN 1 Poso menjadi wadah yang tepat untuk membentuk siswa profesional dalam bergaul di lingkungannya, bukan terpengaruh ke hal-hal negatif tetapi mampu mempengaruhi teman-teman lainnya ke hal-hal positif. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Pembina Badan Dakwah Madrasah MAN 1 Poso pada hari Senin, 24 Juli 2023 Pukul 10:39 di ruangan guru sebagai berikut.

“Kami selalu mengingatkan dan mengajarkan mereka supaya tidak mudah terpengaruh dengan aktivitas-aktivitas lain yang bisa merusak karakter misalnya seperti terpengaruh dalam pergaulan teman-teman yang banyak kasusnya di madrasah, mereka dibatasi karena beda itu misalnya kalo seorang yang sudah menjadi penceramah dengan orang yang bukan penceramah, jadi bapak untuk sementara ini hanya begitu saja, mengingatkan dan tidak ada lagi cara-cara lain. Kemudian apabila ada siswa yang misalkan sudah unggul dan terbentuk memang karakternya kami selaku pembina dan guru-guru berusaha untuk menjaga dan mengontrol karena yang namanya siswa di sekolah merupakan tempat berperoses banyak sekali faktor lingkungan yang mempengaruhi karakter siswa oleh karena itu dengan adanya Badan Dakwah Madrasah ini salah satunya tujuannya untuk mengawasi dan membina anak-anak ini.”⁹

Dari hasil wawancara di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa selalu mengingatkan dan mengajarkan mereka agar tidak mudah terpengaruh dengan aktivitas lain yang bisa merusak karakter merupakan upaya dalam membangun karakter.

⁹Mohamad Sadli, Pembina Badan Dakwah Madrasah MAN 1 Poso “*Wawancara*” Ruang Guru, 24 Juli 2023.

Hasil wawancara bersama Wakamad Humas bapak Muchtar pada hari Kamis, 20 Juli 2023 Pukul 10:39 di ruangan guru juga mengatakan:

“Setelah hasil analisa tanggapan kami sebagai humas bila siswa yang mengikuti Badan Dakwah Madrasah ini jika dibandingkan dengan siswa-siswa yang tidak mengikuti Badan Dakwah Madrasah itu ada memang perbedaan karakter, karena kita menggembleng kepada siswa yang aktif di Badan Dakwah Madrasah itu sebagai contoh bagi siswa yang lain. Sehingga bila kita memberikan pengarahan kepada siswa yang aktif di Badan Dakwah Madrasah itu. Contohnya seperti menjaga kebersihan lingkungan Madrasah, tidak berdiri maupun berjalan pada saat makan dan minum dan contoh positif lainnya, nah inilah merupakan karakter yang sudah terbentuk pada siswa yang aktif di Badan Dakwah madrasah dibandingkan dengan siswa-siswa yang lain.”¹⁰

Jadi, berdasarkan hasil wawancara di atas penulis menyimpulkan bahwa jika di bandingkan siswa yang mengikuti Badan Dakwah Madrasah ini dengan siswa yang tidak maka di temukan perbedaan yaitu siswa yang telah menjadi anggota tau betul menjaga batasan-batasan dalam pergaulan di lingkungannya agar tidak sampai merugikan diri sendiri maupun lingkungannya, di samping mereka bergaul mereka berupaya mejadi teladan kepada siswa yang lainnya.

Rofiq selaku siswa dan ketua Badan Dakwah Madrasah pada hari Senin, 24 Juli 2023 Pukul 10:05 di masjid Madrasah juga mengatakan:

“Badan Dakwah Madrasah juga memberikan manfaat salah satunya yang paling menonjol yaitu kami bisa berani tampil di depan banyak orang dan pada saat teman-teman lain mengajak pada hal-hal yang salah kami bisa membatasi diri.”¹¹

Dari hasil wawancara di atas penulis menyimpulkan siswa yang mengikuti Badan Dakwah Madrasah merasakan dampak positif yaitu bisa berani tampil di depan orang banyak seperti aktif di jam pembelajaran di kelas maupun pada saat mensyiarkan agama di masyarakat, dan tidak hanya itu saja siswa bisa profesional dalam bergaul di lingkungannya.

5. Menghindari Pemahaman Radikalisme

¹⁰Muchtar Sy Lapangasa, Wakamad Humas MAN 1 Poso “*Wawancara*” Ruang Guru, 20 Juli 2023.

¹¹Rofiq, Siswi Selaku Ketua Badan Dakwah Madrasah MAN 1 Poso, “*Wawancara*” Masjid Madrasah, 27 Juli 2023

Badan Dakwah Madrasah di MAN 1 Poso menjadi wadah yang tidak hanya membina siswa untuk berdakwah dan meningkatkan prestasi siswa saja, tetapi siswa di berikan pengarahan pada kegiatan Pelatihan Da'i dan Da'iyah siswa MAN 1 Poso di setiap tahunnya sebelum bulan Ramadhan dengan salah satu materinya mengenai pemahaman radikalisme yang sifatnya merugikan diri sendiri dan lingkungan di sekitarnya yang harus di hindari. Sesuai dengan hasil wawancara dengan Ibu Wardah selaku Kepala Madrasah MAN 1 Poso pada hari Selasa, 23 Juli 2023 Pukul 10:04 di ruang kepala madrasah sebagai berikut.

“Ya, ketika misalnya sebelum awal ramadhan itu mereka ada pelatihan atau diklat secara intensif yang namanya (Pelatihan Da'i/iyah) untuk membekali siswa di samping agar siswa dapat lebih memahami bagaimana metode berdakwah di samping itu pula mereka diberi pengarahan untuk menghindari pemahaman-pemahaman yang bersifat radikal. Bahkan contoh kasus pada saat virus covid masih berlangsung kemerin terdapat siswa yang tidak hormat bendera pada saat upacara yang dengan itu kami selaku guru yang ada di madrasah memberikan binaan khusus agar siswa tersebut bisa kembali normal dan akhirnya setelah diberikan binaan dan pengarahan siswa tersebut sudah menyesuaikan seperti siswa pada umumnya.”¹²

Wakamad Kesiswaan bapak Darwis pada hari kamis, 20 Juli 2023 Pukul 14:28 di tenda utama perkemahan MAN 1 Poso juga mengatakan:

“Ya pasti, dari setiap kegiatan yang mau dilaksanakan dengan pemberian penguatan dan pembekalan maka selalu kita titipkan bahwasanya kita berada di tengah masyarakat tidak berafiliasi kepada satu organisasi pun, bahwa kita terjun di masyarakat itu menunjukkan bahwa kita adalah miliknya masyarakat, kita turun di NU kita menjadi NU, kita turun di Muhammadiyah misalnya kita jadi Muhammadiyah. Artinya yang mana kemudian siswa dan siswi yang tergabung dalam Badan Dakwah Madrasah itu untuk kemudian berhati-hati dan tidak termasuk kedalam rana pemahaman-pemahaman yang bersifat radikalisme, bahkan ini yang terus-menerus menjadi bahan bahwa bagaimana kemudian caranya ketika misalnya berdakwah mengajak jama'ah dan masyarakat agar supaya generasi muda khususnya tidak terjebak dalam perilaku-perilaku yang bisa mengarah kepada radikalisme, nah itu tentu selalu kita lakukan ketika berbicara tentang peran maka itu yang coba kita lakukan, semua kita jaga berpenampilan ketika berada di masjid misalnya, di masyarakat dijaga seluruhnya, artinya identitas kita itu adalah identitas secara umum, tidak

¹²Wardah, Kepala Madrasah MAN 1 Poso “Wawancara” Ruang Kepala Madrasah, 26 Juli 2023.

ada identitas yang secara khusus bahwa ini adalah bagian kelompok tertentu.”¹³

Dari beberapa hasil wawancara di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa Badan Dakwah Madrasah merupakan wadah atau tempat yang dapat memberikan pembelajaran guna meningkatkan pengetahuan secara akademik melalui kegiatan-kegiatan yang bersifat sosial dan keagamaan sehingga siswa yang belum dan yang telah masuk ke ranah pemahaman yang bersifat radikalisme dapat dicegah dan diberikan bimbingan khusus.

C. Hambatan dan Solusi Badan Dakwah Madrasah dalam Membangun Karakter Siswa di MAN 1 Poso.

Dalam pelaksanaan kegiatan Badan Dakwah Madrasah di MAN 1 Poso, ada beberapa hambatan yang menjadi tantangan serta penghalang dan terdapat solusi dalam upaya agar tetap eksis. Sebagaimana hasil wawancara yang dikatakan oleh Bapak Mohamad Sadli selaku guru dan pembina Badan Dakwah Madrasah pada hari Senin, 24 Juli 2023 Pukul 10:39 di ruangan guru sebagai berikut :

“Biasanya penghambat ini lagi-lagi biasanya di biaya trasportasinya kalau di jadewalkan. Karena biasanya sekolah dia tidak mengadakan itu kecuali safari ramadhan, jadi seabagai alternatif kadang siswa berinisiatif menanggung sendiri dan beberpa dari guru-guru meminjamkan kendaraanya bahkan mengantar siswa menuju ke lokasi ceramah ataupun khutbah.”¹⁴

Dari hasil wawancara di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa kendala Badan Dakwah Madrasah di MAN 1 Poso yaitu pendanaan transportasi siswa untuk menuju lokasi ceramah maupun khutbah kadang kala tidak menentu karena sebenarnya jatah pemberian dana hanya baru diberikan pada saat safari ramadhan saja, jadi solusinya terkadang siswa berinisiatif menggunakan kendaraan sendiri

¹³Darwis, Wakamad Kesiswaan MAN 1 Poso “*Wawancara*” Tenda utama Pramuka, 20 Juli 2023

¹⁴Mohamad Sadli, Pembina Badan Dakwah Madrasah MAN 1 Poso “*Wawancara*” Ruang Guru, 24 Juli 2023.

dan ada juga yang di antar oleh guru maupun guru-guru meminjamkan kendaraanya untuk menuju ke lokasi ceramah ataupun khutbah.

Wakamad Humas bapak Muchtar pada hari Kamis, 20 Juli 2023 Pukul 10:39 di ruangan guru juga mengatakan:

“Badan Dakwah Madrasah sejak dua tahun kemarin ini agak pasif karena dengan adanya Covid yang menjadi pembatas aktivitas kegiatan ekstrakurikuler maupun dalam aktivitas belajar dan mengajar. Saat Covid sudah tidak lagi ada makanya kita baru mulai lagi dari nol kemudian setelah itu kami berusaha memasifkan kembali Badan Dakwah Madrasah, walaupun dengan adanya Covid yang menjadi kepasifan dua tahun kemarin akan tetapi masyarakat masih membutuhkan Badan Dakwah Madrasah ini.”¹⁵

Hasil wawancara di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa efek dari wabah Covid yang melanda selama dua tahun kemarin Badan Dakwah Madrasah di MAN 1 Poso belum bisa terlaksana secara normal, karena segala aktivitas sangatlah di batasi sehingga pembinaan moral siswa itu kurang efektif. Walaupun demikian, beberapa dari pengurus masjid yang berada di sekitaran Poso Pesisir masih mengharapkan kontribusi Badan Dakwah Madrasah MAN 1 Poso di tengah-tengah wabah Covid.

Bapak Darwis selaku Wakamad Kesiswaan pada hari kamis, 20 Juli 2023 Pukul 14:28 di tenda utama perkemahan MAN 1 Poso juga mengatakan bahwa :

“Untuk saat ini hambatan yang dirasakan adalah di MAN 1 Poso baru menerapkan kurikulum merdeka jadi mungkin ada banyak penyesuaian-penyeseuai sperti misalnya penjadwalan kegiatan ekstrakurikuler yang sebelumnya setiap kegiatannya di adakan setiap hari jum’at setelah Sholat Jum’at kini mungkin saja berubah hingga memiliki dampak kurang masif. Hal inilah yang masih sementara diupayakan baik dari pembina Badan Dakwah Madrasah dan pembina yang lain masih berusaha mendapatkan solusi agar dapat menyesuaikan jadwal kegiatan tanpa harus mengurangi kemasifanya.”¹⁶

¹⁵Muchtar Sy Lapangasa, Wakamad Humas MAN 1 Poso “*Wawancara*” Ruang Guru, 20 Juli 2023.

¹⁶Darwis, Wakamad Kesiswaan MAN 1 Poso “*Wawancara*” Tenda utama Pramuka, 20 Juli 2023

Berdasarkan hasil wawancara di atas, penulis menyimpulkan bahwa hambatan yang saat ini di hadapi Badan Dakwah Madrasah adalah penyesuaian dengan kurikulum merdeka yang baru di terapkan di MAN 1 Poso. Baik pembina Badan Dakwah Madrasah maupun pembina kegiatan ekstrakurikulum yang lain berupaya untuk menyesuaikan waktu kegiatan tanpa mengerungai kemasifannya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada bagian akhir skripsi ini, penulis berusaha menyimpulkan dari penjelasan-penjelasan yang telah dikemukakan sebelumnya dan mengemukakan saran-saran positif terhadap peran Badan Dakwah Madrasah di MAN 1 Poso.

Berdasarkan hasil pembahasan dapat disimpulkan dua hal. *Pertama*, peranan Badan Dakwah Madrasah memiliki dampak yang signifikan terhadap pembangunan karakter siswa di MAN 1 Poso contohnya seperti menjadi wadah pembinaan dan pelatihan siswa menjadi pendakwah, sebagai wadah siswa mengembangkan kemampuan diri untuk meraih prestasi, membentuk siswa agar dapat memberikan kontribusi pada masyarakat khususnya bidang agama, sebagai wadah untuk mengarahkan dan mengawasi siswa untuk berakhlak yang baik dan menghindari siswa dari pemahaman-pemahaman radikalisme yang merugikan diri sendiri maupun lingkungannya. *Kedua*, Badan Dakwah Madrasah di MAN 1 Poso memiliki hambatan berupa pendanaan transportasi, keterbatasan aktivitas saat wabah Covid yang membatasi aktivitas dan penyesuaian jadwal karena madrasah tersebut baru menerapkan kurikulum merdeka. Namun pihak guru-guru lainnya maupun pembina Badan Dakwah Madrasah berupaya mencari solusi dari kendala tersebut seperti persoalan pendanaan transportasi yakni guru ataupun pembina berinisiatif meminjamkan kendaraan bahkan malah ada guru yang mengantarkan siswa ke tempat tujuan ceramah maupun khutbah, memulai kembali dari awal aktivitas sesuai wabah Covid dan pembina berupaya menentukan jadwal kegiatan rutin.

B. Saran

Setelah melakukan pengumpulan data-data dan melalui pengamatan langsung pada lokasi penelitian, penulis ingin memberikan saran sebagai harapan ingin dicapai sekaligus kelengkapan dalam skripsi ini.

1. Penulis menyarankan kepada pihak madrasah khususnya kepada kepala madrasah dan guru-guru untuk mendukung secara penuh setiap kegiatan yang dilaksanakan Badan Dakwah Madrasah dan lebih memperhatikan pelaksanaan program dari lembaga dakwah sekolah tersebut.
2. Kepada pihak Badan Dakwah Madrasah hendaknya antara pengurus yang satu dengan yang lainnya bisa bekerja sama dengan baik sehingga kegiatan yang terlaksana tidak hanya menjadi tanggung jawab salah satu bidang saja.
3. Akhirnya, demikianlah karya tulis ini telah tersusun meskipun masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak terdapat kekeliruan dalam penulisannya ini. Karena manusia tak luput dari kesalahan dan kehilafan. Bagi yang sempat membacanya penulis ucapkan banyak terimah kasih karena komentar dan sarannya dapat membuat karya ini jauh lebih baik. Amiin.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Doni Koesuma. *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*, Jakarta: Grasindo, 2010.
- Abdurrahmat, Fathoni. *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Alfat, Hasan. *Akidah Akhlak*. Semarang: Toha Putra, 1994.
- Alwi, B. Marjani. *Pendidikan Karakter*. Makassar: Alauddin University Press, 2014.
- Astuti, Ririn. *Peran Organisasi Kerohanian Islam (ROHIS) dalam Membentuk Perilaku Keagamaan Siswa di SMA Negeri 1 Godean Sleman*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2010.
- Azzet, Akhmad Muhaimin. *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Baiqani, Abu. *Kamus Istilah Agama*, Surabaya: Arkola, 1992.
- Damopolii, Muljono. *Membangun Karakter dan Budaya Akademik di Perguruan Tinggi*. Makassar: Alauddin University Press, 2014.
- Danuri dan Siti Maisaroh. *Metode Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2019.
- Daradjat, Zakiah. *dkk , Ilmu Pendidikan Islam Cet, VII*; Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012.
- Gunawan, Heri. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: CV. Alfabeta, 2012.
- Hanif, Efendi El. et al., *Kamus Lengkap Bahasa Inggris-Indonesia*, Surabaya: Terbit Terang, 2001
- Ilyas Yunahar, *Kuliah Akhlak*, Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam, 2001.
- M. Bahri Ghazali, *Konsep Ilmu Menurut Al-Ghazali*, Jakarta: Pedoman Ilmu Yaya, 2002.
- Ma'arif, A. Syafi'i et. al., *Pendidikan Islam di Indonesia antara Cita dan Fakta*, Yogyakarta: PT. Tiara Wacana, 1991
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Maragustam, *Filsafat Pendidikan Islam: Menuju Pembentukan Karakter Menghadapi Arus Global*, Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2015.

- Maulana, Achmad dkk, *Kamus Ilmiah Populer*, Cet. II; Yogyakarta: Absolut, 2004.
- Muiz, Abdul *et al.* *Tarbiyah Menjawab Tantangan*, Jakarta: Robbani Press, 2002.
- Mulyana, Dedy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet. 2 edition, Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Muslich, Masnur, *Pendidikan Karakter menjawab tantangna krisis Multidimensional*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- ...*Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multi dimensional*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Naim, Ngainan. *Menjadi Guru Inspiratif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Nasution, Harun. *et al.* *Ensiklopedi Islam Indonesia*, Jakarta: Djambatan, 1992.
- Nata, Abuddin. *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*, Jakarta: Raja Grafindo, 2012.
- Oetomo, Hasan. *Pedoman Dasar Pendidikan Budi Pekerti*, Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya, 2012.
- Oepen, Manfred dan Kharcher walfgang, *Dinamika Pesantren dan Dampak Pesantren dalam Pendidikan*, jakarta: P3M, 1987
- Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Revisi VI edition, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Rusyan, A. Thabrani. dkk, *Pendidikan Budi Pekerti* Jakarta: PT. Intimedia Cipta Nusantara, 2008.
- Safarani dan Abdullah, *Etika pendidikan Keluarga, Sekolah Dan Masyarakat* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016.
- Sahlan, Asmaun & Angga Teguh Prasetyo. *Desain Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Tilaar, H.A.R. *Manifesto Pendidikan Nasional, Tinjauan dari Perspektif Postmodernisme dan Studi Kultural*, Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2005.
- Widiyantoro, Nugroho. *Panduan Dakwah Sekolah: Kerja Besar untuk Perubahan Besar*, 2nd ed. Jakarta: Era Intermedia, 2002.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian
 - a. Bagaimana Sejarah berdirinya MAN 1 Poso?
 - b. Siapa nama-nama mantan kepala Madrasah MAN 1 Poso?
 - c. Bagaimana Visi dan Misi MAN 1 Poso?
 - d. Apa tujuan dari MAN 1 Poso?
 - e. Berapa jumlah Siswa MAN 1 Poso?
 - f. Berapa jumlah tenaga pendidik dan kependidikan MAN 1 Poso?
 - g. Apa-apa saja sarana dan prasarana yang ada di MAN 1 Poso?
2. Bagaimana peran Badan Dakwah Madrasah dalam membangun Karakter siswa di MAN 1 Poso?
3. Bagaimana Strategi organisasi Badan Dakwah Madrasah di MAN 1 Poso?



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

Sigi, 17 Juli 2023

Nomor : 2557/Un.24/F.I/PP.00.9/07/2023
Lampiran :
Hal : Izin Penelitian Untuk Menyusun Skripsi

Yth. Kepala MAN 1 Poso

Di-
Tempat

Assalamualaikum wr.wb

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : Agung Kusuma
NIM : 191030036
Tempat Tanggal Lahir : Bantul, 6 Agustus 2001
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Alamat : BTN Kelapa Gading
Judul Skripsi : PERAN BADAN DAKWAH MADRASAH DALAM MEMBANGUN KARAKTER SISWA DI MAN 1 POSO
No. HP : 082188634477

Dosen Pembimbing :
1. Dr. Hamka, S.Ag., M.Ag.
2. Dr. A. Markarma, S.Ag., M.Th.I

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah yang bapak/ibu Pimpin..

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,

Dekan,



Dr. H. Askar, M.Pd.
NIR. 196705211993031005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN POSO
MADRASAH ALIYAH NEGERI POSO
Alamat : Jl. Trans Sulawesi No. 02 A Kelurahan Kasiguncu 94652
e-mail : manpospes@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: 340/ Ma.22.03.05/6/PP.00.6/07/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Aliyah Negeri Poso Kabupaten Poso Provinsi Sulawesi Tengah :

Nama : AGUNG KUSUMA
N I M. : 19.1.03.0036
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Alamat : Desa Lanto Jaya

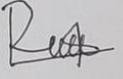
Menerangkan bahwa benar-benar telah selesai melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri Poso Kecamatan Poso Pesisir Kabupaten Poso Provinsi Sulawesi Tengah, pada Tgl. 18 s.d 31 Juli 2023. Untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul:

"PERAN BADAN DAKWAH MADRASAH DALAM MEMBANGUN KARAKTER SISWA DI MAN 1 POSO."

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



DATA INFORMAN

NO	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Warda, S. Ag	Kepala Madrasah MAN 1 Poso	
2	Drs. Muchtar Sy Lapangasa	Wakil Kepala Madrasah Bid. Humas MAN 1 Poso	
3	Darwis, S. Pd.I	Wakil Kepala Madrasah Bid. Kesiswaan MAN 1 Poso	
4	Mohamad Sadli, S. Pd	Pendidik (Pembina BDM) MAN 1 Poso	
5	Rofiq	Peserta Didik MAN 1 Poso	
6	Sarmilah	Peserta Didik MAN 1 Poso	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460185
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama : Agung Kusuma NIM : 191030036
TTL : Bantul, 06 Agustus 2001 Jenis Kelamin : Laki-Laki
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Semester : 7
Alamat : BTN. Kepala Gading Blok C. HP : 08134067696
Judul :

Judul I

Peran Badan Dakwah Madrasah Dalam meningkatkan Motivasi Belajar siswa di MAN 1 Pajo

Judul II

Penerapan Sistem Informasi Manajemen Dalam Manajemen Sumber Daya Manusia di MTS Alkhairat Kalukubula

Judul III

Pengaruh manajemen sumber daya manusia terhadap peningkatan Minat Siswa/i Dalam mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Badan Dakwah Madrasah di MAN 1 Pajo.

Palu, 13 oktober 2022
Mahasiswa,


...Agung Kusuma.....
NIM.191030036.....

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan:

Pembimbing I : Dr. Hamka, S.Ag., M.Ag.

Pembimbing II : A. Markarna, S.Ag., M.Th.I

a.n. Dekan
Wakil Deputi Bidang Akademik
dan Pengembangan Kelembagaan


Dr. Anindia M. Anif, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19700111111016

Ketua Program Studi,


Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd.
NIDN. 2007046702

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 1363 TAHUN 2022

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden No 61 Tahun 2021 Tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Menteri Agama No 39 Tahun 2021 Tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Agama Tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu Nomor 454/Un.24/KP.07.6/12/2021 Masa Jabatan 2021-2023

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU**

- KESATU : Menetapkan Saudara :
1. Dr. Hamka., S.Ag., M.Ag.
 2. A.Markarma., S.Ag., M.Th.I.
- sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :
- Nama : Agung Kusuma
NIM : 191030036
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : PERAN BADAN DAKWAH MADRASAH DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MAN 1 POSO

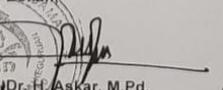
- KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;

- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2022

- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya

- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sigi
Pada Tanggal : 17 Oktober 2022

Dekan,

Dr. H. Askar, M.Pd.
NIP. 19670521 199303 1 005





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Sigi, 19 Juni 2023

Nomor : 2123 /Un 24/F.I/PP.00. 09/06/2023
Sifat : Penting
Lampiran : -
Prihal : Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi

Kepada Yth

1. Dr. Hamka, S.Ag., M.Ag. (Pembimbing I)
2. Dr. A. Markarna, S.Ag., M.Th.I. (Pembimbing II)
3. Dr. H. Askar, M.Pd. (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

Assalamualaikum War. Wb.

Dalam rangka kegiatan seminar proposal skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu yang akan di presentasikan oleh:

Nama : Agung Kusuma
NIM : 191030036
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Peran Badan Dakwah Madrasah dalam Membangun Karakter Siswa di MAN 1 Poso

Maka dengan Hormat diundang untuk menghadiri Seminar Proposal Skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 22 Juni 2023
Jam : 13.30 s.d Selesai
Tempat : Ruang Proposal 1 Lantai 1 Rektorat Kampus 2 UIN Datokarama Palu

Wassalamualaikum. War. Wab.

An. Dekan FTIK

Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam



Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd.

NIDN 2007046702

Catatan :

Undangan ini di Foto kopi sejumlah 6 rangkap dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal skripsi)
- b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal skripsi)
- c. 1 rangkap untuk ketua jurusan
- d. 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman
- e. 1 rangkap untuk subbag umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
- f. 1 rangkap untuk subbag AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini, Kamis, 22 Juni 2023 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Agung Kusuma
NIM : 191030036
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Peran Badan Dakwah Madrasah dalam Membangun Karakter Siswa di
MAN 1 Poso
Pembimbing : 1. Dr. Hamka, S.Ag., M.Ag.
2. Dr. A. Markarma, S.Ag., M.Th.I.
Penguji : Dr. H. Askar, M.Pd.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA		

Sigi, 22 Juni 2023

Mengetahui

a.n. Dekan
Ketia Jurusan MPI,

Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd
NIDN. 2007046702

Penguji,

Dr. H. Askar, M.Pd.
NIP. 196705211993031005

Catatan:

Nilai Menggunakan Angka

1. 85-100 = A
2. 80-84 = A-
3. 75-79 = B+
4. 70-74 = B
5. 65-69 = B-
6. 60-64 = C+
7. 55-59 = C
8. 50-54 = D
9. 0 - 49 = E (mengulang)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Kamis, 22 Juni 2023 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Agung Kusuma
NIM : 191030036
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Peran Badan Dakwah Madrasah dalam Membangun Karakter Siswa di
MAN 1 Poso
Pembimbing : 1. Dr. Hamka, S.Ag., M.Ag.
2. Dr. A. Markarma, S.Ag., M.Th.I.
Penguji : Dr. H. Askar, M.Pd.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

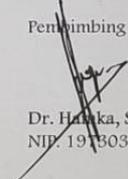
NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	85	
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	85	
3.	METODOLOGI	85	
4.	PENGUASAAN	90	
5.	JUMLAH	325	
6.	NILAI RATA-RATA	86,25	

Sigi, 22 Juni 2023

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan MPI,


Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd
NIDN.2007046702

Pembimbing I,


Dr. Hamka, S.Ag., M.Ag.
NIP.197303082001121003

Catatan:

Nilai Menggunakan Angka

- 85-100 = A
- 80-84 = A-
- 75-79 = B+
- 70-74 = B
- 65-69 = B-
- 60-64 = C+
- 55-59 = C
- 50-54 = D
- 0 - 49 = E (mengulang)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website :www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Kamis, 22 Juni 2023 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Agung Kusuma
NIM : 191030036
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Peran Badan Dakwah Madrasah dalam Membangun Karakter Siswa di
MAN 1 Poso
Pembimbing : 1. Dr. Hamka, S.Ag., M.Ag.
2. Dr. A. Markarma, S.Ag., M.Th.I.
Penguji : Dr. H. Askar, M.Pd.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA		

Sigi, 22 Juni 2023

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan MPI,

Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd
NIDN.2007046702

Pembimbing II,

Dr. A. Markarma, S.Ag., M.Th.I.
NIP. 197112032005011001

Catatan:

Nilai Menggunakan Angka

1. 85-100 = A
2. 80-84 = A-
3. 75-79 = B+
4. 70-74 = B
5. 65-69 = B-
6. 60-64 = C+
7. 55-59 = C
8. 50-54 = D
9. 0 - 49 = E (mengulang)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website :www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2022/2023**

Nama : Agung Kusuma
NIM : 191030036
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Peran Badan Dakwah Madrasah dalam Membangun Karakter Siswa di MAN 1 Poso
Hari, Tgl / Waktu : Kamis, 22 Juni 2023/13.30 s.d Selesai
Seminar

NO.	NAMA	NIM	SEM. / JUR.	TTD	KET.
1.	Noervany	191160093	VIII / TBS		
2.	Muspa	191010009	VIII / PAI		
3.	Rahmat Hidayat	19120009	VIII / IPS		
4.	Hairunnisa S	191030051	VIII / MPI		
5.	Nasrudan	191030068	MPI		
6.	Mirani polda	191030081	MPI		
7.	ZULFIANI	191030023	MP1		
8.	Ahmad Yasin	191010072	PAI		
9.	Supriani	195120019	ESY		
10.	Siti Nur Komuniyanti	191030017	MPI		
11.	Zakratussals	191030077	MPI		
12.	Yumni zahra safyan	201010034	PAI		

Sigi, 22 Juni 2023

Pembimbing I,

Dr. Hamka, S.Ag., M.Ag.
NIP.197303082001121003

Pembimbing II,

Dr. A. Markarma, S.Ag., M.Th.I.
NIP.197112032005011001

Penguji,

Dr. H. Aska, M.Pd.
NIP.196705211993031005

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketur. Jurusan MPI,

Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd
NIDN. 2007046702

TATA TERTIB SEMINAR

A. PENDAFTARAN

1. Minimal satu minggu sebelum seminar telah mendaftar kepada Ketua Jurusan dan menyerahkan proposal 3 eksemplar (1 Dosen Pembimbing I, 1 Dosen Pembimbing II dan 1 Ketua Jurusan)
2. Menyiapkan abstrak dan pokok-pokok pikiran dalam bentuk Hand Out/Print Out Power Point untuk dibagikan kepada calon peserta seminar
3. Membuat pengumuman seminar dan menempelkannya dipapan pengumuman dengan sepengetahuan Ketua Jurusan.
4. Telah melaksanakan/menghadiri seminar minimal 10 kali.

B. PELAKSANAAN SEMINAR

1. Dihadiri minimal oleh seorang Dosen Pembimbing dan Ketua Jurusan serta 20 orang pembeding umum (mahasiswa)
2. Waktu seminar 1-2 Jam
3. Meminta hasil penilaian/koreksian/perbaikan sesaat setelah seminar usai, kepada Dosen Pembimbing dan Ketua Jurusan

KARTU SEMINAR

PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

NAMA : Agung Kusuma
T.T.L : Banyuwangi, 6-8-2001
NIM. : 191030036
JURUSAN : MPI
ALAMAT : Pado



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU

DOKUMENTASI



Gambar 1. Wawancara Bersama Ibu Wardah, S. Ag selaku Kepala MAN 1 Poso



Gambar 2. Wawancara bersama Bapak Muchtar Sy Lapangasa selaku Wakamad Humas MAN 1 Poso.



Gambar 3. Wawancara bersama Bapak Darwis, S. Pd.I selaku Wakamad Kesiswaan dan pembina Badan Dakwah Madrasah pertama MAN 1 Poso



Gambar 4. Wawancara bersama Bapak Mohamada Sadli, S. Pd selaku pembina Badan Dakwah Madrasah MAN 1 Poso.



Gambar 5. Wawancara bersama siswa yang mengikuti Badan Dakwah Madrasah di MAN 1 Poso



Gambar 6. Dokumentasi Safari Ramadhan Badan Dakwah Madrasah MAN 1 Poso



Gambar 7. Dokumentasi kegiatan rutin Badan Dakwah Madrasah MAN 1 Poso



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Penulis

Nama : Agung Kusuma
Tempat Tanggal Lahir : Bantul, 06 Agustus 2001
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Nomor Induk Mahasiswa : 191030036
Alamat : Jl. Karajalemba, Btn Kelapa Gading

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Alm. Suyatman
Agama : Islam
Pendidikan : S1
Pekerjaan : PNS Pensiunan
Alamat : Jl. Trans Sulawesi, Desa Lantojaya, Kec.
Poso Pesisir
Nama Ibu : Jumini
Agama : Islam
Pendidikan : SMA

Pekerjaan : IRT
Alamat : Jl. Trans Sulawesi, Desa Lantoyaya, Kec.
Poso Pesisir

C. Riwayat Pendidikan

1. Tk Al-Khairat 5 Poso tamat 2007
2. Madrasah Ibtidaiyah (MI) Muhamadiyah Landangan Kec Poso Pesisir tamat 2013
3. Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTSN) 2 Poso tamat 2016
4. Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Poso tamat 2019
5. Melanjutkan Studi pada Perguruan Tinggi, Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu S1 Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Datokarama Palu Tahun 2019 – sekarang.

D. Riwayat Organisasi

1. Anggota Tapak Suci MI Muhamadiyah tahun 2012
2. Anggota Pramuka MTSN 2 Poso tahun 2015
3. Anggota Osis MAN 1 Poso tahun 2018
4. Anggota Pramuka MAN 1 Poso tahun 2018
5. Anggota Badan Dakwah Madrasah MAN 1 Poso tahun 2018
6. Anggota Ipma Poso tahun 2019
7. Anggota Himpunan Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam tahun 2020
8. Anggota HIQMAH Sulteng tahun 2021
9. Pengurus LDK Al-Abrar UIN Datokarama Palu Devisi Tarbawi tahun 2022

